

44

Harga Rp. 3.000,00



G·A·Y·a

NUSANTARA

Rancangan Keputusan KLGI II

Bingung, Mau Nikah

Umat Kristen Menolak Politik Kebencian

UMAT KRISTEN MENOLAK POLITIK KEBENCIAN

▼ Kampanye '96: Penganiayaan terhadap kaum homoseks tidak boleh dibiarkan, juga tidak dengan berdiam diri saja.

Dalam Kampanye Pemilihan Presiden AS tahun ini, sebagian pemimpin Kristen fundamentalis bersekutu dengan sayap konservatif Partai Republik melancarkan kampanye antihomoseksualitas. Mantan Presiden Jimmy Carter mengecam sikap seperti itu dalam tulisannya di harian *Los Angeles Times*, 23 Februari 1996.

Sangatlah terpuji apabila bangsa Amerika memperjuangkan keyakinan pribadinya melalui proses religius atau politik. Namun apabila kita berusaha menggunakan pemerintah kita untuk memaksa orang lain beribadah seperti kita atau memperlakukan mereka yang berbeda sebagai warga kelas dua, maka kita telah melanggar asas-asas pokok suatu demokrasi.

Sebagai seorang Baptis konservatif, saya amat prihatin atas perdebatan yang memecah-belah rakyat. Kita umat Kristen dapat menopang argumen kita mengenai hampir setiap hal dengan ayat-ayat Alkitab dan kemudian menyatakan bahwa kesimpulan kita patut diterapkan secara universal. Sikap seperti ini dapat menyebabkan kita mengutuk atau bahkan menganiaya mereka yang berbeda.

The Carter Center



Sejak kira-kira 20 tahun y.l., beberapa pemimpin Kristen bersekutu dengan sayap Partai Republik yang lebih konservatif. Tetapi walaupun perkawinan politik kaum Kristen fundamentalis itu dilakukan dengan kaum Demokrat, hal ini tetap akan bertentangan dengan keyakinan saya sendiri mengenai pemisahan agama dan negara.

Kini pemimpin-pemimpin sayap kanan Kristen yang terorganisasi amat rapi telah berhasil menyelipkan ke dalam perdebatan politik Amerika beberapa soal keagamaan yang memecah-belah. Contoh yang paling nyata meliputi preferensi seksual, yang jelas diwarnai oleh nada yang amat pribadi dan emosional. Tragisnya, isu-isu ini telah mengedepan di arena Pemilihan Presiden tahun 1996 ini.

(Bersambung di kover belakang dalam)

BUKU SERI

G·A·Y·a NUSANTARA

Nº 44

Penerbit: *Gaya Nusantara (GN)*. GN terdiri dari: *Adi Wahono; Aditya; Agust Ramli; Ayok; Charles; Dédé Oetomo; Didi Soedjono; Febby Y S (Pro F B I); Ian; Ibhoed; Ruddy Mustapha; Vero*. Alamat redaksi dan sirkulasi: *Jalan Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112, ☎ (031) 593-4924, Fax (031) 593-9070, e-mail: doetomo@indo.net.id*. Harga eceran: *Rp3.000,00*. Harga untuk kiriman per pos: *Ja-Tim: Rp3.500,00; Jawa selebihnya, Sum-Sel, Lampung, Jambi, Bengkulu, Kal-Sel, Kal-Tim, Bali, NTB, Sul-Sel, Sul-Ra: Rp3.550,00; Kal-Teng, Kal-Bar: Rp3.600,00; NTT, Tim-Tim, Sul-Teng, Sul-Ut, Maluku: Rp3.650,00; Sum-Bar, Riau: Rp3.700,00; Sum-Ut, Aceh: Rp3.800,00; Ir-Ja: Rp3.850,00*. Rekening Bank: *Bank Bali Capem. Sutorejo, Surabaya, No. 291-414-9323*. Isi GN belum tentu sama dengan pandangan organisasi GN. Tercantumnya nama atau foto seseorang dalam GN tidak menunjukkan seksualitas tertentu. Penerbit mengharapkan sumbangan tulisan dan ilustrasi yang bertemakan lesbian, gay dan seksualitas alternatif lainnya. Penyumbang memperoleh 2 eksemplar nomor yang memuat sumbangannya. Isi di luar tanggung jawab percetakan.

Daftar Isi

	Halaman
<i>Umat Kristen Menolak Politik Kebencian</i> oleh Jimmy Carter	2, 59
Sekapur Sirih	5-6
Gayung Bersambut	7-14
Kover Kita:	
<i>Peter Tamira & Kosmetik</i> oleh Tim GN	15-16
Cerita Pendek:	
<i>Oh, Nana, Aku Sangat Mencintaimu</i> oleh Bambang & Budi	17-21
Puisi:	
<i>Sunyi dalam Penantian</i> oleh Mr King	22
Keluhan Kita:	
<i>Bingung, Mau Nikah</i>	23-24
<i>Memperkenalkan Aktivis-aktivis GAYa NUSANTARA</i>	25-26, 35-38
Dari KLG II (5):	
<i>Rancangan Keputusan Kongres Lesbian & Gay Indonesia II</i>	39-42
Perkawanan	47-53
Direktori	55-56
Summary in English	57-58

Catatan: Hlm. 27-34 nomor ini berupa sisipan *Di Mana Ngèbèr?* yang disusun oleh Tim GN, dengan nomor halaman tersendiri (hlm. 1-8).

Pada nomor ini Homokapsul dan Perpustakaan GN tidak muncul. Homokapsul tidak muncul karena kurangnya tempat, sedangkan Perpustakaan GN tidak muncul karena tidak cukup jumlah buku untuk disenaraikan.

Kover Depan: *Peter Tamira, Jakarta*. Foto: Istimewa.

Kover Belakang: *Di Antara Khayalan*. Foto: Sjabin Tahir, Medan.

(Ralat: Pada kover belakang GN43, keterangan foto terbalik. Yang benar: *Yanto* (kiri) dan *Maksum* (tengah). Mohon maaf atas kekeliruan ini.)

(Master diselesaikan 3.3.96)

Setelah genap sebulan berlalu, kita bertemu lagi. Kami yang dengan giat dan asyik mengelola buku seri *GN* ini merasa lega, karena sekali ini benar-benar dalam sebulan tepat *GN* telah dapat terbit lagi. Mudah-mudahanlah tahun ini jadwal terbit yang seperti ini akan dapat kami pertahankan.

Setelah bulan lalu kita merayakan Lebaran dan Tahun Baru Imlek, maka dalam bulan Maret ini kita merayakan Hari Raya Nyepi. Maka kami sampaikan ucapan Selamat Hari Raya Nyepi kepada semua yang merayakannya.

Kami ingin melaporkan suatu perkembangan baru dalam pengedaran buku seri *GN*. Mulai No. 41 y.l., kami mencoba mengedarkan *GN* di sebuah tempat penjualan buku umum, yaitu di Bursa Buku Mahasiswa Uranus di Surabaya. Percobaan ini sebetulnya kami lakukan secara kebetulan, ketika mengantar seorang aktivis *GN* yang sedang membeli buku pelajaran di sana. Ketika kami tawarkan untuk menjadi pengedar *GN*, pihak bursa buku itu, sebagaimana seharusnya pedagang buku yang baik, tanpa berkedip matanya langsung menerima tawaran kami.

Pada awalnya kami agak ragu-ragu, apakah *GN* akan laku, karena kami waswas apakah kawan-kawan gay akan berani membeli buku seri khusus gay di tempat umum. Ternyata dengan lambat tapi pasti, dibantu dengan informasi

gencar yang kami berikan lewat *GN* sendiri maupun lewat Hotline *GN*, hampir semua eksemplar yang kami titipkan di sana pun terjual.

Maka kami pun dengan kian berani menghubungi distributor buku yang selama ini juga sudah mengedarkan *GN*, yakni CV Medayu Agung, untuk menjadi penyalur *GN* ke berbagai toko buku yang menjadi langganannya. Maka, mulai bulan Februari kemarin, *GN* tersedia di 12 agen, berupa aktivis *GN* sendiri, distributor buku, dan toko buku, di Surabaya.

Dalam waktu dekat CV Medayu Agung akan memperluas jaringan pengedaran ini sehingga mencapai kota-kota lain di Jawa Timur, dan, siapa tahu, di provinsi-provinsi lain juga.

Terobosan yang dapat kami lakukan di Surabaya ini sepatutnya membuat kita semua berpikir, mengapa hal yang serupa tidak dapat dilakukan di tempat-tempat lain? Ini penting, karena salah satu kelemahan media alternatif seperti *GN* adalah sulitnya didapat, berbeda dengan media umum atau biasa.

Karena itu kami mengimbau semua organisasi dan aktivis individu yang sekarang sudah menjualkan *GN* untuk terus-menerus mencari kemungkinan pengedaran *GN* yang lebih meluas. Kepada organisasi dan aktivis individu yang belum menjadi pengedar *GN*, bagaimana kalau dicoba mengedarkan *GN*? Memang keuntungan ekonominya tidak besar, tetapi barangkali yang dapat mendorong

Kawan adalah perasaan ikut melaksanakan suatu kerja penting yang boleh jadi suatu saat kelak akan dicatat dalam buku sejarah sebagai rintisan yang mengagumkan.

Karena GN sekarang tersedia di tempat-tempat umum, maka ada beban tanggung jawab yang kita pikul bersama.

Yang pertama, isi GN harus betul-betul sesuai dengan kriteria kesopanan dan undang-undang yang berlaku di negeri ini, supaya GN dapat terus terbit. Hal ini memang sulit ditentukan. Bagi sebagian orang Indonesia, membicarakan homoseksualitas saja sudah dapat dianggap sesuatu yang tidak senonoh, apalagi melakukan perbuatannya. Kriteria seperti itu tentu saja kita tolak, dan kita anggap sebagai sesuatu yang sedang kita usahakan perubahannya. (Alasannya simpel saja: bukankah membicarakan heteroseksualitas, seperti orang berpacaran atau menikah, bukan dianggap sebagai sesuatu yang tak senonoh?) Namun yang kita maksud dengan kriteria kesopanan itu adalah menghindari erotisme berlebihan maupun pornografi. Maka maklumilah apabila kami akan makin ketat menjaga kesopanan ilustrasi maupun tulisan. Pada umumnya yang kami hindarkan adalah pemuatan atau penampilan hal-hal seperti alat kelamin (penampilan bugil total) dan hubungan seksual yang melibatkan alat kelamin langsung (genital). Jadi kami tidak antierotisme, namun perlu ditekankan batasnya. Satu hal lagi yang perlu diperhatikan

adalah penampilan ilustrasi maupun tulisan perlu berselera, artinya tidak memanfaatkan nafsu-nafsu rendah.

Yang kedua, konsekuensi munculnya GN di tempat-tempat umum adalah bahwa siapa saja yang berani tampil di GN berarti juga berani tampil sebagai gay terbuka sepenuhnya. Sebetulnya hal ini bukan sesuatu yang baru, karena selama ini pun kita tidak pernah dapat mengontrol siapa saja yang melihat atau membaca GN. Artinya, tidak hanya sesama gay yang dapat membaca buku seri ini, sehingga, misalnya, kalau seseorang dari kita masuk rubrik Perkawanan atau Gayung Bersambut, ada saja risiko diketahui keluarga, kawan-kawan, dan masyarakat luas. Mohon ini dipertimbangkan masak-masak sebelum ikut nimbrung dalam GN.

Demikianlah satu langkah lagi telah kita ayunkan dalam perjalanan kita berpartisipasi, mengelola maupun menikmati buku seri GN kita ini.

Ngomong-ngomong, untuk lebih meningkatkan mutu GN, jangan lupa mengembalikan angket yang kami sisipkan dengan No. 43 kemarin. Masih kami tunggu hingga 31 Maret 1996.

Permisi!



▼ Dédé Oetomo (GN)

Rubrik ini disediakan untuk cuap-cuap antara *GN* dan pembacanya serta antarpembaca. Diimbau agar semua yang dituliskan di sini disajikan dengan penuh rasa persaudaraan dan tanggung jawab. Semua surat yang masuk ke meja *GN* dapat dimuat dalam rubrik ini. Apabila Kawan tidak ingin suratnya diterbitkan, harap disebutkan jelas-jelas.

GN di Internet

Informasi mengenai GN, Jaringan Lesbian dan Gay Indonesia (JLGI) dan tempat-tempat ngèbèr di berbagai tempat di Nusantara sekarang juga tersedia dalam bahasa Inggris di Internet. Bagi yang punya akses ke Internet, silakan coba lihat di:

<http://www.casti.com/qrd/world/asia/indonesia>,

<http://www.best.com/~utopia/tipsindo.html>,

dan

<http://www.tufts.edu/~stai/QAPA/Groups/indonesia.html>.

Ketiga website itu juga mencantumkan berbagai link ke banyak website lesbian, gay dan waria lainnya.

Aktifis Baru Lesbian di Jakarta

Terima kasih atas dimuatnya surat saya dalam *Gayung Bersambut* No. 41 dan dalam rubrik Perkawanan. Terima kasih juga untuk teman-teman yang telah mengirimkan surat kepada saya. Kalau ada yang belum terbalas, saya mohon maaf dan tentu saja saya akan membalasnya satu persatu. Mohon kesabaran dan pengertiannya.

Melihat perkembangan dan masih kurang aktifnya para lestari dalam

media *GN*, dengan ini saya ingin mencoba untuk memulai dari diri saya sendiri, yaitu dengan menjadi aktifis koresponden bagi teman lestari/lesbian. Untuk itu saya dengan senang hati menerima dan membalas surat-surat para lestari yang ingin meminta informasi seputar dunia kita, problem pribadi, dll. Kirimkan saja surat-surat kamu ke alamat saya. Saya berharap kiranya dapat menjadi aktifis koresponden yang baik bagi para lestari, dan diharapkan juga partisipasi dan tanggapan yang positif dari sahabat semua.

Ada beberapa buku dan majalah luar negeri yang cukup baik dan menarik, di mana saya ingin membelinya. Jika saya memesan langsung dari penerbitnya, apakah dapat sampai dengan selamat ke Indonesia (tidak ditahan oleh pihak pos dan bea cukai)? Mohon pendapat dan saran dari GN dan rekan-rekan lain yang pernah membeli majalah/buku di luar negeri.

Salam solidaritas,

NIKEN

P.O. Box 3308/JKP
JAKARTA PUSAT 10033

Untuk pemesanan majalah/buku luar negeri, tergantung jenis barangnya. Jika

terlalu mengandung unsur pornografi jelas akan dicekal. Bahkan jika oknumnya (dalam hal ini pihak kejaksaan di kantor pos) tidak beres, kemungkinan anda akan dipersulit dan diperas! Beberapa rekan pernah mengalami hal semacam ini. Untuk pihak bea cukai, biasanya tidak ada masalah.

Berita dari Yohanes, Aktivis di Jakarta



Saya aktifis di Jakarta yang melayani konsultasi masalah kehidupan G dll. melalui telpon dan surat. Terhitung mulai Pebruari '96 ada perubahan jadwal, yaitu: dahulu

Selasa, Kamis, Sabtu pukul 19.00-22.00 wib, sekarang Senen-Jum'at pukul 22.00-24.00 wib, atau melalui surat. Akhir kata, untuk pembaca *GN*, terutama yang mempunyai problem, janganlah berputus asa, sebab Tuhan masih mengasihi umatnya yang berdosa. Tuhan memberkati anda!

YOHANES
P.O. Box 4963
JAKARTA PUSAT 10049
Telp. (021) 629 5018

GN Tersedia di Lebih Banyak Tempat di Surabaya

Berkat kerja sama yang baik dengan CV Medayu Agung, distributor buku, maka mulai Februari 1996 buku seri *GN* dapat dibeli di berbagai toko buku di Surabaya, selain pada agen-agen sebelumnya. Berikut ini daftar lengkap tempat-tempat penjualan *GN* di Surabaya:

- ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, ☎ 593-4924.
- ▼ CV Medayu Agung, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Perum. KOSA-GRHA, Rungkut, ☎ 803505.
- ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ☎ 836568.
- ▼ Ayok, Jln Karangmenjangan VI/22.
- ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 581388.
- ▼ T B Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A.
- ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45.
- ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng.
- ▼ Kafilah Unair, Kampus Selatan Unair, Jln Airlangga 4-6.
- ▼ Kopma ITS Dr Angka, Kampus ITS, Sukolilo.
- ▼ Kopma U K Petra, Jln Siwalankerto.
- ▼ T B Sari Agung, Jln Tunjungan 5.

Alamat Baru Hospitality Exchange Indonesia

Hospitality Exchange Indonesia (HEI), jaringan informal para pria gay Indonesia yang secara sukarela bersedia menjadi host bagi pria gay manca-negara yang berkunjung ke Indonesia, punya alamat baru, yaitu: P.O. Box 6558/JKS-DW, JAKARTA SELATAN 12065, dan juga bisa dihubungi secara langsung melalui pager No. (021) 382 7000 x 5468.

Tempat Ngèbèr di Pekalongan

- ▼ Monumen Juang '45 (d.h. THR). Campur: G, waria, perempuan. Ramai malam Jumat + malam Minggu.
- ▼ Stasiun (sekarang nggak begitu ramai, sering ada razia).

Tempat Ngèbèr Baru di Jayapura

- ▼ Bioskop Imbi. Tiap hari Minggu sore pkl 15.30 WIT.

▼ Paramount Diskotik. Tiap malam Minggu & Ladies Night (malam Rabu & malam Jumat).

Yang lain-lain, lihat daftar tempat ngèbèr yang disisipkan dalam edisi ini.

GNP+ Has New Home and Contact Numbers

This is wishing you all a happy and very romantic Valentines Day, and also to inform you that the Global Network of People Living with HIV/AIDS has a new home with new contact numbers. They are as follows

Tel. +31 20 689 8218

Fax. +31 20 689 8059.

Our e-mail address is still the same, as is our postal address

P.O. Box 11726, 1001 GS AMSTERDAM, NETHERLANDS.

If any of you are passing through the beautiful city of Amsterdam some time and wish to pop in for a cup of Dutch Coffee and a chat, please come to the (wait for it, long word) Wilhelmina Gasthuis Terrein, 513 AMSTERDAM

Take care and be in touch.

Regards and sunshine,

SHAUN MELLORS
GNP+ Co-ordinator

Tanggapan dari Eri R M

Terima kasih atas dimuat dan ditanggapinya keluhan saya di GN 42. Terima kasih juga kepada para pembaca GN yang mau peduli pada saya. Rasanya perlu saya luruskan permasalahananya agar tak terjadi hal-hal yang tidak saya harapkan.

1. Keempat pemuda tersebut tidak saya anggap khusus pacar, tapi anak, adik dan sahabat yang jelas tidak memberatkan saya, karena

masing-masing sudah bekerja. Jadi menyayangi belum tentu memacari. Mengenai permeongan, saya lebih cenderung menganggap mereka melakukan karena kebutuhan dan merasa lebih aman daripada melakukannya dengan pelacur perempuan. Jadi GN yang memojokkan saya sebagai lansia yang senang dengan anak muda, dan si anak muda mau karena mendapat imbalan, saya kurang setuju. Artinya keluhan saya tidak disimak secara teliti. Maaf saja, masih banyak kok kalau cuma sekedar sekilas.

2. Dan maaf sekali lagi, ketiga saran Tim GN sudah lama saya jalankan dan hasilnya tidak memuaskan. Dengan tehnik yang up to date dan pengalaman yang banyak, memang saya selalu mudah untuk sekedar mendapat, malah gara-gara GN 42 sudah terpilih dan jumpa darat dua orang dari Riau dan seorang dari Bandung (dari 47 surat yang saya terima). Tapi bukan berarti sudah final, karena masing-masing punya kendala dalam keluarganya. Mereka bersedia meninggalkan pekerjaan dan usaha mereka untuk hidup satu atap dengan saya. Hebat nggak tuh! Kami sudah mencoba hidup serumah selama tiga hari.

Walau bagaimanapun, saya tetap mengucapkan terima kasih pada Tim GN, dan kepada yang masih mau urun saran/kontak, silakan!

ERI R M

TANGERANG 15116

1. GN tidak pernah bermaksud untuk memojokkan anda; itu cuma

perasaan anda saja. Dan tidak benar bila GN dianggap tidak menyimak permasalahan anda dengan teliti. Bila menurut anda terjadi kesalahpahaman, itu karena anda tidak menjelaskan permasalahan anda secara mendetail sejak awalnya.

- 2. GN hanya memberikan saran-saran saja. Sukses atau tidaknya anda mendapatkan "pahlawan" tergantung dari usaha dan kemampuan anda sendiri.*

Kebingungan Seorang Gay

Perkenalkan saya mencoba mengutarakan isi hati dan perasaan ini kepada seluruh pembaca GN. Saat ini saya dalam keadaan yang sangat bingung sekali. Saya menyadari kalau kehidupan sex saya berbeda dengan orang kebanyakan. Seharusnya di usia 21 tahun ini, punya pacar bukanlah cuma angan-angan belaka, tapi saya tidak tertarik dengan cewek, lebih "greng" rasanya kalau saya jalan bareng cowok (apalagi yang cakep). Hal inilah yang menjadi beban dalam pikiran saya, padahal saya tak ingin kuliah terganggu hanya karena masalah ini.

Sudah lama saya ingin cerita ke teman sehati, tapi bagaimana caranya? Saya tak punya keberanian sama sekali untuk ngomong, meski sebenarnya saya sangat membutuhkan banyak teman. Saya harap dengan tulisan ini, rekan-rekan pembaca GN memberikan perhatiannya kepada saya. Bantuan anda sangat saya nantikan dan saya hargai.

DODO

YOGYAKARTA 55162

Ingin Patner dan Kerja

Nama saya Deni, 23, lulusan akademi (Pariwisata/Hotel), pernah kerja di restaurant sebagai supervisor (sekarang tidak lagi), penampilan wajar, mancung, kuning, tampan, lembut, mirip orang Timur Tengah (itu kata orang). Saya tidak suka menonjolkan diri dan diketahui identitasnya, terutama oleh orang-orang yang tidak sehati. Dan saya juga tidak suka gonta-ganti pacar.

Sejak kecil saya sudah menyadari "keistimewaan" dalam diri saya, yaitu sebagai gay. Tapi saya begitu naif sehingga merasa tertekan/tersiksa sendiri. Ingin rasanya saya memiliki patner dan bercinta, tapi dalam keadaan nganggur rasanya sulit. Apalagi saya belum berpengalaman punya patner, sehingga melalui media kesayangan ini mudah-mudahan ada yang bisa membantu memberikan job meski di mana pun berada. Kebetulan saya orangnya cerdas dan trampil.

Selain butuh pekerjaan, ingin rasanya ada orang yang bisa saya cintai dan membawa saya untuk tinggal bersamanya sekaligus bercinta. Kadang saya berkhayal ada seseorang yang mau mengeluarkan saya dari belenggu kesepian yang sangat menyiksa saya ini, menyayangi, mencintai, serta jadi pelindung saya, tapi rasanya tak mungkin!

Saya juga ingin tahu tentang perkembangan dunia gay. Bagi yang mempunyai majalah bekas khusus gay dari luar negeri, sudilah kiranya untuk mengirimkannya kepada saya. Dan yang tertarik serta ingin memberikan pekerjaan pada saya, silakan kontak:

DENI

P.O. Box 8379/BDAP
BANDUNG 40291A

Melacak Sahabat

Aku kehilangan beberapa sahabat akrabku, a.l. Nanang (Jakarta). Terakhir kontak tahun '87 sewaktu aku masih tinggal di Pancoran dan Nanang di belakang Hayam Wuruk. Terus aku pindah ke Bali tanpa memberi kabar dulu. Waktu itu kita belum kenal dunia gay. Walau bibit sudah ada, tapi kita tidak tahu kalau lelaki suka lelaki adalah gay, jadi kita tidak pernah berpikir sampai ke situ. Sekarang aku sudah mengenal dunia gay (tentunya Nanang juga), rasanya aku ingin kontak lagi dengannya, tapi sayang tidak tahu alamatnya. Terakhir aku dengar dari Kak Ferry yang tinggal di Kebon Nanas (Jakarta), kamu sekarang sudah jadi artis top. Kabarin aku dong! Barangkali pembaca *GN* tahu alamat Nanang, atau mungkin Nanang sendiri membaca tulisan ini, mohon kontak aku.

Aku juga kehilangan sahabatku sewaktu tinggal di Lombok. Terakhir aku pindah ke Lampung dan sahabatku Sarjan pindah ke Batam. Kita berjanji saling memberi kabar, tapi sampai sekarang aku tak tahu alamatnya, padahal ingin sekali tahu tentang keadaannya. Terakhir salam buat anak-anak Lombok, Kak Harry (Irian), Mas Toni (Balikpapan), juga sobat-sobatku di Bengkulu sana, yaitu Buyung, Zarkasi, Mas Edi, Mas Toni, Tatoy dan Anita. Bagaimana kabar kalian? Kontak dong!

JAKA T ROSYADI
d/a DIAN BEAUTY SALON
Sukamahi - Indihiang
TASIKMALAYA 46151

Gay Samarinda Cari Partner

Saya merasa sebagai seorang gay sejak SMP kelas 1, tapi sampai sekarang belum

mendapatkan apa yang saya harapkan, yaitu punya pasangan tetap. Saya inginkan pasangan yang gay 100%, punya pekerjaan tetap, pengertian, tidak materialistis, bisa berbagi rasa, punya wawasan intelektual, dewasa, setia, tidak otoriter dan segala usia. Mungkin ada yang bertanya, kok syaratnya banyak amat? Pasalnya, saya sudah sering merasakan berbagai sifat gay yang kebanyakan merugikan saya. Oleh karena itu beberapa bulan ini saya menyendiri, namun dalam kesendirian itu saya sering merasa iri bila melihat pasangan gay yang harmonis. Dengan bercermin dari pengamatan saya tadi, maka saya buat konsep tersendiri dalam hidup berpasangan.

Keadaan saya sendiri biasa-biasa saja, tidak ada yang perlu dibanggakan. 3 Maret 1996 ini umur saya genap 30, punya pekerjaan tetap sebagai PNS dan sebentar lagi punya jabatan dalam pekerjaan saya. Saya orangnya sangat menghargai waktu, punya prinsip, sedikit manja, cukup boros (suka koleksi pakaian dan parfum), tidak suka membanding-bandingkan orang lain, dan juga paling benci dengan gay yang suka ngrumpi (ngomongin orang). Sedikit catatan mengenai fisik saya: body seimbang, putih, berwajah mulus, rambut ikal dan berkumis tipis. Saya tidak suka dipuji masalah fisik, karena saya punya cacat, yaitu luka bakar pada bagian dada dan leher akibat kecelakaan saat SMA. Namun dengan teknologi kedokteran yang canggih, saya berhasil menjalani operasi plastik. Itu masa lalu saya, tidak perlu diungkit lagi karena cukup menyakitkan hati. Jika ada yang ingin berkenalan, silakan kirim surat namun amplopnya jangan terlalu kentara.

Job Proposals for Dancers and Actors in Germany and Western Europe

I have an agency with the authorization of the state for artist in Germany and also for Western Europe.

Therefore I am able to propose interesting and well paid work with very good conditions mainly for

TRAVESTY actors and
MALE dancers (also sometimes for girl
dancers but separately).

For more information, please write to:

LAJOS G LIBAL, DIPL. ING.

Neumühle 12

D-91056 ERLANGEN, GERMANY

Tel.: 49-(0)9131-48783

Fax.: 49-(0)9131-450855

Kabar Sedih dan Henggang Sejenak
Semenjak kematian Ibunda saya pada 31 January 1996 pukul 16.10, maka saya harus berkabung selama 100 hari. Harap teman-teman tidak menelpon lagi demi menghormati masa perkabungan saya saat ini hingga nanti.

Selamat Hari Lebaran 1996. Mohon maaf lahir dan batin, khusus buat teman-teman di Jakarta: Kuncoro, Yudi H N, Cun Bi, Hendry Agustanto, Kasim, Tommy Bakri; di Bekasi: Yani. Salam damai selalu. Saling memaafkan segala kekhilafan yang mungkin pernah ada di antara kita dan akhirnya selamat berpisah dalam damai.

Selamat Lebaran dan Happy Valentine's Day buat Dédé Oetomo dan Didi Soedjono beserta kru-kru GN lainnya.

Sobatmu yang berduka,

VAN HOUTEN

Segenap kru GN ikut berbelasungkawa atas wafatnya Ibunda Anda, dan juga berterima kasih atas perhatian Anda. Selamat Lebaran juga!

Ucapan Valentine's

GN maupun krunya menerima ucapan Selamat Hari Valentine's dari GAYa PRIAngan, Teddy (Bandung) dan R B Prasetyo (Solo). Terima kasih dan Selamat Hari Valentine's juga!

Ucapan Tahun Baru Imlek

GN maupun krunya juga menerima ucapan Selamat Tahun Baru Imlek 2547 dari Andre (Yogyakarta); Rudy (Kediri) dan Eric (Samarinda). Kamsia, xiexie, dan Selamat juga!

Ucapan Hari Raya Idulfitri

GN maupun krunya juga menerima ucapan Selamat Hari Raya Idulfitri 1416 H dari IPOOS, Project Concern International, Susanto K, Van Houten, Victor Tantimes (Jakarta); Chitra Bustaf, Zitha Aritonang (Medan); Yayasan Utama (Pekanbaru); Harry (Bengkulu); GAYa PRIAngan dan Yayasan PRIAngan (Bandung); Edoard Leonarde (Serang); Petrus (Yogyakarta); Agung Nugraha (Muntl-an); Fendy Jonodihardjo, B.Sc. (Surabaya); Didik Pamuji (Waru); Yhuda (Probolinggo); Fendy (Jember); Eric, Iviet (Samarinda); Gaya Celebes, Sultan (Ujungpandang); Herman (Rantepao, Toraja). Terima kasih banyak atas perhatiannya, dan Selamat Lebaran juga untuk Kawan-kawan semua! Mohon maaf lahir dan batin.



Di mana dapat beli G•A•Y•a NUSANTARA?

Jakarta: ▼ IPOOS/Gaya Betawi, d.a. Alfa Salon, Jln Dr Muwardi IV/21, Grogol, Jakarta Barat, ☎ 566-0589; ▼ Jln Dukuh I Gg VI/18, Tanjung Duren Barat; ▼ Klimax Diskotik, Jln Gajah Mada (tiap Ahad, 22.00-02.00 WIB).

Bandung: ▼ GAYa PRIAngan, Jln Pelesiran 5, Taman Sari, ☎ 250-4325.

Semarang: ▼ Gaya Semarang, Jln Ngesrep Timur VI/46.

Yogyakarta: ▼ Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas Jt. I/705, ☎ 513595.

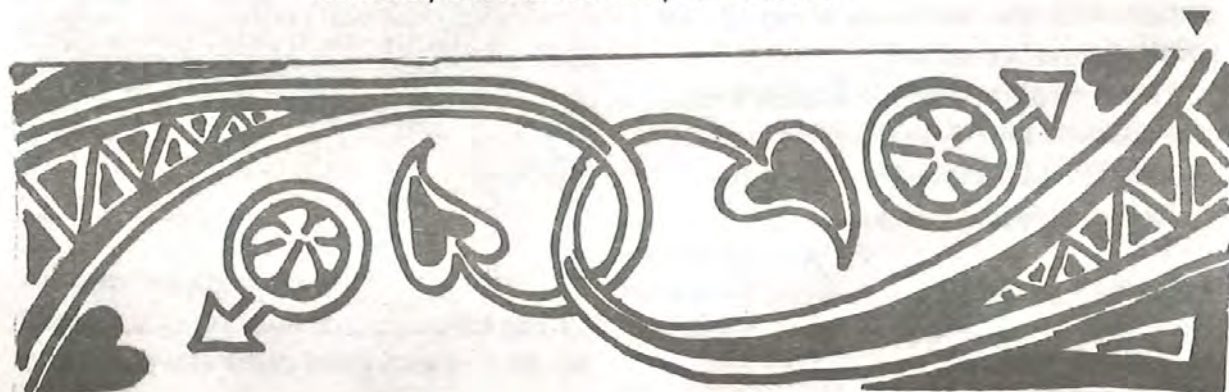
Surabaya: ▼ GAYa NUSANTARA, Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya Timur, ☎ 593-4924; ▼ CV Medayu Agung, Komp. Perum. KOSAGRHA, Jln Medokan Selatan 6 (IV/D-6), Rungkut, ☎ 803505; ▼ Ayok, Jln Karang Menjangan VI/22; ▼ Charles, Jln Siwalankerto 146-148, ☎ 836568; ▼ Bursa Buku Uranus, Jln Ngagel Jaya 91, ☎ 581388; ▼ TB Manyar Jaya, Jln Manyar 2-A; ▼ Kios Anis, Jln Raya Rungkut 45; ▼ Toko Susi, dalam Stasiun K A Gubeng. ▼ Kafilah Unair, Kampus Selatan Unair, Jln Airlangga 4-6; ▼ Kopma ITS Dr Angka, Kampus ITS, Sukolilo; ▼ Kopma U K Petra, Jln Siwalankerto; ▼ T B Sari Agung, Jln Tunjungan 5.

Sidoarjo: ▼ Yuliet Salon, Jln Gajah Mada 130, ☎ 896-6873.

Malang: ▼ IGAMA, d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254^c, ☎ 571882.

Denpasar: ▼ Gaya Dewata, d.a. Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, ☎ 222620.

Ujungpandang: ▼ Gaya Celebes, Bumi Tamalanrea Permai, Jln Kejayaan Utara 2, Blok L No.293, ☎ 510943.



KOVER KITA ☺

Gue punya nama PETER TAMIRA, kelahiran Jakarta, 22 Nopember 1972. Dengan body 168 cm/57 kg, akhirnya para dewan juri Pemilihan Cover Boy Nusantara '95 menetapkan gue sebagai juara II. Dalam keseharian gue paling demen pake' T-shirt dan blue jeans. Berenang, denger musik, juga korespondensi, adalah hobby gue. Sedang untuk urusan makanan favorit, pilihan gue jatuh pada sayur asem.

Boleh dibilang gue tuh termasuk gay sejati yang semifeminin (walau begitu gue paling ogah pake' kosmetik!). Meskipun gue feminin, tapi untuk urusan menikah mungkin saja terjadi, karena ortu gue pasti menginginkan keturunan dari gue nantinya (sebab dalam keluarga, gue masih tertutup lho?!). Tapi seandainya nggak ada keturunan dari gue, kayaknya bukan suatu masalah asalkan nantinya gue tetap menikah sama cewek).

Saat ini gue masih tercatat sebagai salah satu mahasiswa perguruan tinggi

di Jakarta, semester 8. Selain kuliah, kegiatan gue adalah les organ. Dan gue kalau pas lagi main organ, gue tuh paling suka mainin jenis musik pop. Makanya gue tuh juga paling suka ngoleksi kaset lagu-lagu pop, terutama kalo yang nyanyi group BOYZONE. Tahu kan? Dan selain demen hal-hal di atas, gue juga paling demen lho sama cowok, apalagi yang cakep ..., he-he-he ...!

Sebenarnya awal mula gue demen sama cowok cakep itu sejak umur gue kira-kira 7 tahun, tapi baru kenal dunia gay yang sesungguhnya saat gue kuliah di semester I. Ketika itu gue dikenalin sama someone oleh temen gue waktu SMA dulu (maybe temen gue itu tahu tentang kondisi gue). Temen gue itu minta foto untuk diberikan kepada someone itu, terus gue dikasih nomor telpon, dan akhirnya ..., kejadian deh! (Kayak iklannya Close Up yang di teve itu bo'!) Itulah awal mulanya gue memasuki dunia gay, dan sampai saat ini

**Peter Tamira
&
Kosmetik**

Lahir Jakarta, 22.11.1972

Tinggi/Berat: 1,68m/57kg

Alamat: P.O. Box 6168/JKBGG, Jakarta Barat 11450



gue merasa pas terjun ke dunia ini (terjun payung 'nkali ...!). Walau terkadang gue suka makan hati juga, terutama kalo pas naksir dengan seseorang yang kita sendiri nggak jelas, apakah dia itu gay atau bukan. Namun di luar itu gue lebih banyak sukanya dalam menjalani kehidupan gue sebagai gay sampai saat ini.

Pacar? Belum punya tuh ...! Tapi gue mau kok kalo emang ada yang cocok, dan syaratnya gampang aja, yaitu baik, setia, maskulin, dan kalo bisa yang kurus (asal nggak kurus-kurus amir). Dan yang mesti diingat, gue tuh paling sebel kalo ada cowok yang bawaannya curiga melulu, cemburuan, egois, dan munafik! Itulah sebabnya gue paling suka

dengan gay yang terbuka (gay yang tertutup boleh juga kok, asalkan nggak punya sifat-sifat buruk seperti yang sudah gue tulis diatas).



1 itulah sedikit cerita yang gue punya tentang diri gue dan segala tetek bengeknya buat pembaca GN. Dan buat kamu-kamu yang masih penasaran ama gue, tulis surat aja langsung ke gue dengan alamat: P.O. Box 6168/JKBGG, JAKARTA BARAT 11450.

▼ Tim GN



*Oh, Nana,
aku sangat
mencintai-
mu . . .*



Aku adalah seorang geolog yang bekerja di Pertamina Unit II di Sumatra Selatan. Pada waktu itu, aku telah bekerja selama setahun lamanya, dan ditempatkan di Plaju, dekat Palembang. Kalau ada pemboran, misalnya di Ogan, aku akan berangkat dan tinggal bersama-sama tim pemboran selama sehari-hari sampai selesai. Bila menara bor dipindahkan, maka aku akan kembali ke Plaju, atau kalau sekali-kali dipanggil oleh Bos.

Aku menikah dengan gadis pilihan orangtuaku sebulan setelah tamat di bagian Geologi Institut Teknologi Bandung. Istriku kuajak ke Plaju bersamaku. Keadaan yang relatif sepi di Plaju, dan karena aku harus bekerja selama setahun itu dan sering meninggalkannya, menyebabkan ia tidak kerasan dan memaksa untuk pulang ke Bandung, tempat asalnya. Untunglah aku mempunyai seorang pembantu yang dibawa oleh mertuaku ke Plaju dua tahun yang lalu.

Pada hari itu aku dipanggil oleh bosku untuk rapat, dan sehari sebelumnya aku telah datang. Setelah selesai rapat, sekitar pukul 13.00, aku mengambil LandRoverku dan berangkat kembali ke lokasi pemboran minyak di Ogan. Hujan rintik-rintik menyambutku sekitar 60km dari tempat tujuanku di lokasi.

Kira-kira 10km dari lokasi pemboran di hutan yang masih lebat di Ogan tersebut, seseorang menyetop kendaraanku. Setelah dekat, aku melihat seorang anak muda sekitar 18 tahun yang cakep sekali. Rasanya belum pernah

aku menjumpai cowok begitu cakep. Mulai dari matanya, hidungnya, bibinya, bodynya dan semuanya. Cowok tersebut menyetop mobilku, dan sudah menjadi kebiasaan di daerah sana kami menerima orang untuk ikut di mobil. Tentu saja kita harus melihat bagaimana kira-kira orang tersebut. Cowok tersebut naik ke mobil dan memperkenalkan namanya: Nana.

"Hendak ke mana?" tanyaku, dan ia berkata ingin ikut aku ke lokasi. Karena lokasi hanya sekitar 10km dari situ, aku mengiyakan dan terus ke lokasi.

Setiba di lokasi, Nana mengatakan ingin menginap di situ. Karena ia meminta dengan sangat, maka aku minta kepada kepala kamp untuk menyediakan tempat bagi Nana. Tetapi malam itu Nana terus mendekat padaku, dan pada waktu aku membaca log, yaitu suatu grafik harga bacaan survai listrik dan radioaktif di lubang bor, Nana ikut memperhatikan. Aku masih bingung di mana aku harus menentukan mana yang ada minyaknya, atau apa itu gas, atau air. Nana, yang ikut melihat, dengan tersenyum berkata bahwa dari sini sampai sini pasti akan ada minyaknya dan seterusnya. Aku bertanya dari mana ia tahu. Ia hanya tersenyum saja. Malam hari itu aku selesaikan pemilihan lapisan minyak yang harus dites untuk diketahui apakah ada minyaknya atau tidak.

Malam itu Nana tidur dengan aku. Ia benar-benar sangat memuaskan dan lebih baik dari istriku. Rasanya tidak menyesal walaupun aku bercerai dengan istriku dan mendapat Nana sebagai

gantinya. Kutanya apakah ia bersedia tinggal di Plaju dengan aku, dan ia bersedia dengan senyumnya yang tak mungkin kulupakan.

Beberapa hari kemudian test sumur bor tersebut dilakukan, dan ternyata pilihan Nana semuanya berhasil dites, dan yang aku pilih tanpa disetujui Nana tidak berhasil dan hanya mendapat air. Walaupun demikian bosku di Plaju sangat senang telah berhasil membor dengan hasil minyak yang berlimpah. Ia memuji aku, yang dikatakannya telah berhasil dengan baik.

Setelah berhasilnya pemboran tersebut, aku disuruh oleh bosku untuk membuat peta daerah tersebut dan menentukan di mana akan dibor lagi. Sekali ini aku berpikir, sebaiknya konsultasi dengan Nana. Ia mengoreksi beberapa garis peta, dan dengan tersenyum manis mengatakan harus dibor di sini, di sana dan seterusnya.

Aku setuju bahwa apa yang dikatakannya mungkin benar dan aku bawa ke bosku besoknya. Bosku mencoba mengoreksi pekerjaanku, tetapi aku ngotot dan mengatakan pasti ada minyak di tempat sumur yang dipilih Nana. Tentunya tidak kukatakan bahwa Nana yang memilihnya. Bosku berkata kalau satu sumur itu benar, maka baru yang lain akan dibor.

Sebulan kemudian, aku pergi ke tempat pemboran dan kuajak Nana. Kepada orang yang bertanya siapa Nana, kukatakan ia adalah familiku. Sumur eksplorasi ini berhasil, bahkan lebih baik dari

yang dulu. Bosku sangat gembira dengan hasil ini dan ia menyetujui pemboran lubang yang lain yang diusulkan oleh Nana. Lagi-lagi pemboran ini berhasil dilakukan dan bosku bertambah senang.

Dalam waktu-waktu setelah itu dilakukan penilaian terhadap cadangan minyak, dan aku bekerja tetap di Plaju. Nana tetap menyertaku. Pada suatu hari datang seorang bos penting dari pusat (Jakarta) dan jatuh sakit setiba di Plaju. Dokter yang dipanggil tidak berhasil mengetahui penyakitnya. Sepulangnya aku ke rumah, aku bercerita kepada Nana. Ia mengatakan bahwa ia bisa membantu untuk menyembuhkan sakit bos tersebut. Aku setengah tidak percaya pergi ke rumah sakit sekalian menjenguk bos tersebut. Nana ikut bersamaku dan setelah dekat dengan bos tersebut mendadak memegang tangannya. Kemudian ia berkata akan mengurut punggung yang sakit untuk menyembuhkannya. Semua orang tidak setuju, tetapi si sakit menerimanya. Akhirnya Nana mengurut punggung bos tersebut, dan mendadak ia sembuh dari penyakitnya. Ia sangat berterima kasih pada Nana dan juga aku yang menjadi "familinya." Sejak itu Nana sering diminta untuk mengobati orang sakit.

Selama setahun berikutnya aku benar-benar bahagia sekali. Nana menjadi pacarku dan juga penasihat "pintar" yang benar-benar berguna bagiku. Kami pergi ke sana ke mari berdua dan



benar-benar hari-hari kami adalah hari-hari bahagia.

Pada suatu hari mendadak aku mendapat panggilan untuk pindah ke Jakarta karena mendapat kenaikan pangkat. Benar-benar aku tidak tahu kenaikan pangkat ini karena "keberhasilanku" sebagai geolog atau gara-gara penyembuhan bos tersebut. Aku terkejut ketika pulang mendapatkan Nana sedang duduk dengan sedih. Aku berkata ada kabar gembira, aku akan ke Jakarta dan mendapat kenaikan pangkat. Bukankah itu kabar gembira? Dan Nana tentu saja akan mengikutiku.

Ia diam saja. Ketika kutanya apakah karena di Jawa ada istriku, ia mengatakan bukan. Aku bertanya terus, dan akhirnya ia berkata ingin pulang sebentar ke daerah Ogan. Karena hari itu hari Sabtu, maka besoknya pada hari Minggu aku dan Nana pergi ke Ogan.

Aku mengira tentunya ia akan memberitahukan kepada orangtuanya kalau akan ke Jakarta. Aku dan Nana berangkat ke tempat di mana ia bertemu dengan aku dulu, dan dengan pelan dan tunduk kepala ia masuk ke hutan. Aku dimintanya menunggu.

Aku tertegun sejenak, kemudian mengejar ke dalam hutan tersebut, tetapi ia hilang tanpa ada bekasnya. Berjam-jam lamanya aku mencari, kalau-kalau ada rumah, tetapi tidak kuketemukan. Aku menjadi sedih dan menangis sendiri di sana.

Mendadak terlihat seekor musang yang kelihatannya sudah tua dan

berbulu keabu-abuan mendekatiku tanpa takut. Musang itu mencium sepatuku dan, aneh, terlihat musang itu menangis. Kemudian ia pelan-pelan pergi, dan ketika aku mengejanya, musang itu menghilang. Aku mencari-cari dan akhirnya bertemu dengan seorang tua yang sedang mencari kayu bakar.

Aku bertanya kepadanya apakah kenal Nana. Ia mengatakan bahwa di hutan sekitar situ tidak ada rumah kecuali miliknya. Mungkin yang kutemukan tersebut yaitu Nana yang sebenarnya seekor musang yang telah bertapa 230 tahun dan bisa merubah diri menjadi manusia.

Seharusnya ia tidak boleh menggodaku, karena akibatnya ia akan kehilangan kesaktiannya bisa berubah menjadi manusia karena telah berani melanggar kodrat membantu dengan ilmunya. Aku dipersilakan kembali dan tidak perlu mencari Nana lagi, karena akan percuma saja. Mungkin Nana sudah tidak akan dapat menjadi manusia lagi sebelum bertapa kembali.

Karena tokh percuma saja tetap di situ, akhirnya dengan sedih aku pergi dari hutan tersebut dan kembali ke Plaju.

Sekarang aku hidup sendiri. Istriku pergi karena aku selalu acuh tak acuh kepadanya, dan akhirnya kami pun bercerai.

Oh, Nana, aku sangat mencintaimu.

▼ Bambang dan Budi

➤ Alamat: Cente 14, Arteri, Cilandak, JAKARTA SELATAN 12410

Sunyi dalam Penantian

Ada lelaki menyendiri di sudut sunyi
Angan jauh menerawang
Menatap rembulan yang tertutup awan
Di sela desah dedaunan simphoni malam

Ya ... aku masih di sini dalam sepi
Bersimpuh di remang bayangmu

Pertahan mega tersibak
Singkapkan tirai
Hadirkan rasa

Di bias sinar rembulan
Kutemukan dirimu
Di sana ada kilat mata elangmu
Tajam menghunjam dada
Di sana ada lembut senyummu
Teduh menyejukkan kalbu
Di sana ada bidang dadamu
Perkasa menggetarkan jiwa
Di sana kutemukan kharismamu

Sesaat awan menghalangi pandang
Hatiku jadi resah
Sukmaku kian gelisah
Jiwaku semakin gundah

Di sini ... aku masih menunggumu
Ku masih setia menantimu
Ya ... aku masih di sini dalam sepi
Bersimpuh di remang bayangmu

Klaten, 19 Agustus '95

▼ (Mr King)

(Salam buat semua pembaca G/V di mana saja)

GN yang baik,

Saya adalah seorang playboy bagi lelaki dan wanita. Namun akhir-akhir ini saya merasa gelisah, dikarenakan pribadi saya sendiri. Sudah 8 tahun ini saya berganti-ganti pasangan dengan sesama lelaki yang semuanya sudah berumur (di atas 45 tahun). Semuanya punya istri dan punya anak. Dua tahun ini saya tinggal serumah dengan seorang duda beranak 2 yang sudah besar-besar. Duda itu besar sekali kasih-sayangannya terhadap saya. **Problem utamanya** adalah saya punya cewek yang besar kemungkinan akan menikah

dengan saya 2 tahun lagi. Terus terang saja, saya belum pernah berhubungan dengan wanita, dan untuk kaum lelaki/gay, saya menyukai yang sudah tua (berumur), terutama yang gendut, ganteng, dan kebapakan.

Sebenarnya saya juga mencintai duda itu, tetapi saya selalu terikat jika dia ada "di darat." Sekarang ini dia ada di Amerika selama setahun dan "di darat" 3 bulan. Kenapa saya merasa terikat? Karena setiap pulang kerja, saya harus langsung pulang, dan kalau tidak tepat waktu pasti dimarahi. Bagaimana untuk

menjelaskan padanya agar tidak sampai tersinggung kalau saya akan menikah dengan wanita, karena dia sangat mencintai saya?

Satu hal lagi yang saya tanyakan: setiap saya punya pasangan baru, kenapa malam pertamanya saya tidak bisa ereksi?

Dan di manakah pusat kaum gay di Jakarta? Tolong saya diberitahu alamat dan tempatnya, karena selama ini saya mencari pasangan hanya di pusat-pusat pertokoan seperti

Blok M. Cukup sekian dan terima kasih atas petunjuk dan sarannya.

▼ W, JAKARTA

Mas W di Jakarta,

Sebagai seorang playboy, kayaknya *Skali ini anda kena batunya (bercanda lho ...). Memang dalam masalah ini, kuncinya ada pada anda sendiri, yaitu keberanian anda untuk menjelaskan pada doi anda. Soal anda mau menikah dengan pacar cewek, itu hak anda sepenuhnya. Jadi di sini ada 2 pilihan, menjelaskan atau tidak soal pernikahan*

anda pada doi anda.

1. *Jika anda berniat menjelaskan, lakukan dengan sehalus mungkin, pergunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan, cari waktu yang tepat, dan ciptakan suasana serileks mungkin. Apa lagi anda sangat mencintai doi, jadi usahakan sebisa mungkin agar doi tidak tersinggung dan sakit hati (meski tak bisa dipungkiri sedikit banyak doi pasti sakit hati juga). Bila anda sudah menjelaskannya, maka selanjutnya tergantung doi anda sendiri. Kalau doi bisa menerima, maka tak ada masalah. Namun jika doi tak bisa menerima, kemungkinan terburuknya adalah hubungan kalian jadi rusak (moga-moga tidak terjadi demikian, bila doi anda memang benar-benar mencintai anda).*
2. *Jika anda tidak berniat menjelaskannya, maka semuanya aman-aman saja. Namun jika doi anda tahu, kemungkinannya sama dengan penjelasan di atas (mungkin juga lebih parah, jika doi anda menganggap anda tidak jujur).*

Memang cukup repot juga, karena segalanya tergantung dari doi anda sendiri. Memang sebaiknya anda menjelaskan rencana pernikahan ini. Apa pun risikonya anda harus terima. Jika memang doi benar-benar mencintai anda (seperti kata anda), maka pasti doi tak keberatan dengan rencana pernikahan anda. Namun semuanya kami kembalikan pada diri anda sendiri, menjelaskan atau tidak? Apa lagi rencana per-

nikahan itu masih 2 tahun lagi. Jadi masih banyak waktu untuk berfikir dan mengambil keputusan.

Mengenai diri anda yang merasa terikat pada doi anda, itu hal yang wajar dalam suatu hubungan. Jika anda nanti menikah, jelas anda akan terikat pada istri anda. Namun semuanya tergantung dari orang yang menjalaninya, ada yang merasa terikat, ada yang biasa saja, ada juga yang merasa bebas meski sudah berpasangan. Kalau memang anda tak ingin terikat, lebih baik sendirian saja.

Tentang diri anda yang tidak bisa ereksi 'di malam pertama', mungkin hal ini karena:

1. *Anda baru kenal dengan pasangan anda, sehingga belum saling beradaptasi (mungkin masih ragu, malu, sungkan, dll).*
2. *Anda tidak menyukai pasangan anda tersebut; mungkin anda melakukannya karena terpaksa.*
3. *Anda sedang tidak dalam kondisi fresh (capek, ngantuk, sakit, dll).*
4. *Pasangan anda kurang lihay, sehingga tak mampu membangkitkan kejantanan anda.*

Tempat-tempat ngeber di Jakarta bisa disimak di rubrik "Di mana Ngeber?" pada sisipan edisi ini.

Okey, sampai di sini dulu yang bisa GN bantu, jika nanti memang jadi menikah, jangan lupa kirim undangannya buat GN.

▼ Tim GN

memperkenalkan

Aktivis-aktivis G • A • Y • a NUSANTARA

Dr Dédé Oetomo



ceramah, lelaki penyuka nasi pecel ini juga menjadi dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Program Pascasarjana di Universitas Airlangga, Surabaya.

Ruddy Mustapha

Orang lebih banyak mengenal dia sebagai "istri" dari Dédé Oetomo. Istri Boss, kerennya. Di GAYa NUSANTARA setiap kali ada

Semua orang pasti sudah tahu tokoh yang satu ini. Atau paling tidak, pernah mendengar namanya. Ya ... dialah "Boss" di GAYa NUSANTARA. Lelaki subur kelahiran Pasuruan 42 tahun lalu ini lebih dikenal masyarakat sebagai tokoh atau "Bapak"-nya kaum Gay di Indonesia. Sehari-harinya, selain memberikan seminar atau



kegiatan—entah itu rapat aktifis ataupun pertemuan bulanan—dialah yang selalu tampak paling sibuk untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Hobbynya adalah mengoleksi barang antik, selain juga memasak, tentunya. "Sebagai seorang istri, kita harus bisa menyenangkan hati sang suami," katanya suatu hari, dengan gaya khasnya.

Didi Soedjono



Mantan peragawan ini bergabung di GN sejak tahun 1993. Selain sebagai counsellor dan outreach volunteer, tugasnya dalam menangani buku seri *GN* adalah mengurus surat-surat yang masuk, khususnya untuk Gayung Bersambut dan Perkawanan. Sese kali doi juga bertindak sebagai penulis dan mewawancarai calon cover. Mengidolakan Yana Julio sebagai penyanyi favoritnya, lelaki yang bertinggi/berat 177cm/70kg ini mengaku suka sekali berteman. "Itu adalah satu dari sekian banyak hobby saya, selain makan, travelling, dan tidur," tuturnya.

Ibhoed

Nama aslinya adalah Budijanto.

Tapi cowok enerjik yang selalu murah senyum ini lebih dikenal dengan nama "Budi CB," khususnya di kalangan teman-teman Gay. Tugasnya di GN selain sebagai outreach coordinator dan juga counsellor, juga bertanggung jawab atas rubrik Keluhan Kita untuk buku seri *GN*. Dan kalau ditanya masalah usia, cowok yang selalu bangga dengan bibinya ini (maklum bibinya sexy) selalu saja berkelit: "Aku masih kelas tiga SMA lho!" akunya berperes-peres. Padahal ... (tanya sendiri saja deh!). Dan doi biasa "mengudara" di Hotline GN setiap harii , 'um' at, jam 15.00-21.00 WIB.



(Berlanjut di hlm. 35)

Di MANA

Ngèbèr?

Edisi 1996

Disusun oleh:
Tim GN

Penerbit Gaya Nusantara
Surabaya, 1996
[Sisipan *Gaya Nusantara* No. 44]

Pengantar

Dalam edisi ini kami kembali menyisipkan rubrik Di Mana Ngèbèr, terutama karena di banyak tempat ada perubahan tempat ngèbèr, selain juga ada informasi baru untuk berbagai kota lain di Nusantara. Urut-urutan penampitan berdasarkan pada provinsi, dimulai dengan DKI Jakarta, kemudian dari Sumatra, Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Irian Jaya. Apabila ada informasi baru, atau ada informasi di sini yang sudah usang, mohon bantuan Kawan-kawan untuk membetulkannya. Selamat menjelajahi tempat-tempat ngèbèr di segenap pelosok Nusantara! Asal diingat saja, di jalan dan taman serta alun-alun, yang berlaku adalah kultur jalanan: jadi Kawan musti hati-hati.

JAKARTA

- Lapangan Banteng (BT). Campuran brondong, tubang, preman, malam. Komersial.
- Tugu Senen/Gelanggang. Gelanggang olahraga Senen. Campuran brondong, tubang & waria. Malam hari. Komersial.
- Bioskop Grand Duta/Mulya Agung (Grand/MA). Persimpangan Jln Kramat Raya - Kwitang. Campuran brondong, tubang, preman. Siang & malam hari. Komersial.
- Terminal Bus Senen (Kamar mandi "Si Unyil"). Campuran setengah tubang, brondong, preman, waria. Komersial.
- Dangdut Senen. Sebelah gelanggang Senen & seberang terminal bus. Campuran setengah tubang, preman, waria. Komersial.
- Cililitan (Cili - terminal lama). Di sekitar luar terminal lama. Mayoritas tubang, setengah tubang, nonkomersial, nonbrondong, malam Minggu paling ramai. Jangan datang selain malam Minggu. Bahaya, nek!
- Gedung bioskop Cinere. Di lobi. Mayoritas brondong, dewasa, malam hari.
- Ciputat - Gedung Bioskop Sahara. Di pelataran. Mayoritas brondong dewasa, malam hari, nonkomersial.
- Buat yang *sports-minded*, kolam renang Ancol (di bawah "Air Terjun"), sepanjang hari Minggu, khususnya sore. Dari pukul 20.00 s.d. ± 23.00 di Pasar Seni.
- Sogo, Plaza Indonesia, Hotel Grand Hyatt, bundaran Hotel Indonesia. Mayoritas brondong, siang & malam. Nonkomersial, tapi ada juga yang bandel.
- Pasaraya Big and Beautiful Blok M. Toilet lantai dasar/pintu masuk parkir. Campuran tubang, semitubang, dewasa & brondong. Siang & malam.
- Blok M Plaza/Terminal, Kebayoran Baru. Mayoritas brondong, siang & malam. Nonkomersial, tapi bisa juga.

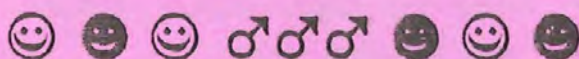
- Atrium Senen. Segitiga Senen, depan Studio 21. Mayoritas brondong, siang & malam, nonkomersial.
- Kebanyakan disko di Jakarta adalah tempat mangkal gay.
- Tanamur (disko), Jln Tanah Abang Timur, Jak-Pus. HTM Rp12.000,00. Kamis malam Jumat banyak gay. Minggu malam banyak lesbian. Campuran brondong, setengah tubang, perek, preman, binul, artis. Setengah komersial.
- Klimax, disko, Jln Gajah Mada. Tiap Minggu malam, 10.00-02.00. HTM Rp5.000,00; Rp7.500,00 apabila ada acara. Diselenggarakan IPOOS.
- The New Moonlight (ML), disko, persimpangan Hayam Wuruk-Mangga Besar, Kota. Terutama malam Minggu banyak gay & lines. HTM Rp10.000,00. Campuran brondong & setengah tubang. Nonkomersial.
- Stardust. Gedung Jayakarta Tower, Jln Hayam Wuruk, Kota. Campuran brondong & non-gay. Nonkomersial. Malam hari.
- Sofian Hotel Diskotik. Jln Saharjo. Campuran brondong, anak metal, preman, lines. Malam hari. Nonkomersial.
- Matra, Hotel Grand Menteng, Jln Matraman Raya. Mayoritas lines. Malam hari. Sabtu siang banyak brondong (student night).
- Voilà, Gedung Patra Jasa, Jln Rasuna Said. Campuran brondong & waria. Minggu malam. Nonkomersial.

BOGOR

- Sekitar Pertokoan Internusa dan depan RRI, gay & waria.
- Depan Hotel Salak & depan Istana, malam hari, waria.
- Tugu Kujang (di sekitar pos penjagaan).
- Halte-halte di Jln Pajajaran (sebelum Internusa Shopping Centre), dekat pagar lingkaran Kebun Raya.
- Karaoke Mulia, Minggu malam Senin, pkl 21.00 WIB, campur hetero, HTM Rp3.500,00 (termasuk minuman ringan).
- Taman Topi, Jln Kapt. Muslihat.

MEDAN

- Dynasty Discoteque & Pub, Hotel Danau Toba International, Jln Imam Bonjol 17. Tempat eksklusif *rendezvous* gay & hetero. HTM: hari biasa Rp7.500,00, malam Minggu Rp15.000,00.
- TD (Tembakau Deli), Jln Tembakau Deli, dekat Deli Plaza. Banyak gay *to the point* di sekitar pusat kota/sebelah Deli Plaza & Darma Deli Natour Discoteque.
- Tiap malam, Jln Balai Kota (warkop TD).
- Jln Pal Merah, waria.
- Jln A. Yani ujung, waria/PTP London Bld.
- Jln Iskandar Muda, waria (Hotel Berlian).
- Olympia Plaza, lantai atas sebelah *amusement & cafe* + Olympia Teater. Berbagai kalangan gay pada *nge-hunter*.



- Skyroom, disko di Olympia Plaza Lt. 8, malam Minggu, 90% cowok gay. HTM Rp7.500,00.
- Deli Plaza Theatre. Terutama gay, nonton & cuci mata *or refreshing plus hunter*. HTM Rp5.000,00 s.d. Rp10.000,00.
- Que Que Discoteque, Olympia Plaza. Tiap malam, gay *Chinatown*. HTM Rp3.500,00 s.d. Rp7.000,00.
- Fire Discotheque, Thamrin Plaza.
- S'carpark, disko di lantai dasar Istana Plaza, gay campur hetero (50%). HTM malam Minggu, Rp10.000,00.
- *Swimming pool* Tiara Hotel, Jln Cut Mutia. Binul + gay. HTM Rp10.000,00.
- Panti pijat tunanetra Jln Sei Wampu (Yakestra); banyak gay pijat sekaligus *meeting point*.
- Panti pijat tunanetra Sejahtera, Jln S Parman; banyak gay pijat sekaligus tempat ngeber.

PADANG

- Taman Melati/Kompleks Museum Aditiawarman dan sepanjang Jln Bundo Kanduang dan Jln Diponegoro. Gay & waria.
- Dekat Teater Utama Taman Budaya, Jln Pancasila dan Jln Samudra (Pantai Padang), malam, campuran gay & hetero.
- President Music Room, Jln Khatib Sulaiman.
- Jln Permindo sekitar Bioskop Mulia & Hawaii Dept Store, malam setelah pk1 21.00 WIB.
- Tribun terbuka eks Lapangan Imam Bonjol (di belakang bioskop THR

Imam Bonjol) serta alun-alun eks Taman Wisata Yoga, tiap malam.

PEKANBARU

- Bundaran depan Taman Kaca Mayang
- Samping Gubernuran
- Pasar Pusat
- Senapelan Plaza
- Taman Hiburan Gelora
- Stadion Hang Tuah

BATAM

- Bukit Senyum (Smiling Hill) - malam, waria, juga di Batu Ampar di karaoke-karaoke.
- Studio 21 - gay, tertutup (\$\$10).
- Club 5-0 (Five-O) - Hotel New Holiday, tempat gay rendezvous, banyak binul (\$\$15).
- Regina Palace Discotiq - gay, tertutup, terutama malam Jumat dan malam Minggu (\$\$10-15).
- Golden Gate Discotiq/Karaoke - Hotel Nagoya Plaza, gay, binul, \$\$15.

PALEMBANG

- Tugu Lima Hari Lima Malam. Tiap malam, terutama gay.
- Taman Nusa Indah. Tiap malam, waria & gay.
- Seputar Taman Talang Semut. Malam Minggu, terutama gay.

BANDAR LAMPUNG

- Oya Discotheque, Jln Yos Sudarso, Sukaraja, Telukbetung. Malam Minggu. Rp6.000,00.
- Sekitar tugu depan Bioskop Golden, Tanjungkarang. Malam.

- Antara Jln Pemuda & Simpang Empat Raya, Tanjungkarang. Malam.
- Sekitar King Supermarket, Plaza Tanjungkarang. Siang, brondong.

BENGKULU

- Pantai Nala. Sore. Gay.

BANDUNG

- Taman Balai Kota (BP - Badak Putih), Jln Merdeka. Malam.
- A2B (alun-alun Bandung). Malam.
- Marabu Club, Jln Suniaraja, simpang Jln Braga. HTM Rp6.000,00.
- Jln Sumatra, malam, waria. Sepanjang kantor Bala Keselamatan dan Ponderosa.
- L.A. Dream Palace, Asia-Afrika Plaza, Rabu, lines & giney.
- Bandung Indah Plaza, lantai 3, sore & malam. Giney.

CIREBON

- Alun-alun.

SEMARANG

- Lapangan Simpang Lima, dekat masjid, malam hari, gay.
- Taman muka SMA I, Jln Menteri Supeno, gay, waria.
- Matahari Dept Store, di sekitar juice corner, kucing.

SALATIGA

- Di sepanjang Jln Sudirman, malam Minggu.
- Kafetaria Kampus UKSW, gay, jam kuliah.

- Kauman Plaza, dekat traffic light, waria, malam.
- Ronde Mak Pari, Merbabu, malam, hemong.

PEKALONGAN

- Monumen Juang '45 (d/h THR). Campur: gay, waria, perempuan. Ramai malam Jumat & malam Minggu.
- Stasiun (sekarang nggak begitu ramai, sering ada razia).

TEGAL

- Alun-alun, depan Masjid Tegal. Malam, gay.

YOGYAKARTA

- Alun-alun utara, malam.
- Depan Seni Sono, malam hari sesudah jam 21.00.
- THR Purawisata, Jln Brigjen Katamsa, Kamis malam, waria show. HTM Rp500,00.
- Top Ten Roller Diskotik, Ramai Dept Store, Jln A. Yani.

SOLO

- Lapangan Manahan (Manhattan), malam. Gay, waria, WTS.
- Taman Sriwedari (Swedia), juga di parkir belakang, malam. Gay.
- Nayu (New York).

SURABAYA

- Texas (Terminal Joyoboyo), khususnya di sepanjang sungai, malam, gay.
- Jln Irian Barat. Waria & gay. Tiap malam.

- Taman Remaja, sekitar panggung waria show, khususnya di bawah stasiun monorail. Tiap Kamis malam Jumat, 21.00-22.30 WIB. Waria & gay, kucing, juga lines.
- La Surya Disco, belakang Surabaya Mall. Kamis malam Jumat sesudah waria show di Taman Remaja bubar. Waria, gay, kucing, perex.
- Qemi Discotheque, Hotel Elmi, Jln Panglima Sudirman, gay, Rabu malam.
- Kal(i)for, di jalan tembus Plaza Surabaya, di atas jembatan, seberang WTC dan Hotel Radisson, juga di sekitar patung reyog di sudut kiri depan Plaza, tiap malam di atas pk1 22.00 WIB, paling ramai malam Minggu. Gay, kucing, waria.
- Catypso Discotheque, Wijaya Shopping Centre, Jln Bubutan, malam Minggu. Gay, perex.
- Studio East Discotheque, Wisma Andhika, Jln Simpang Dukuh, Senin malam, 22.00 WIB ke atas. Gay, lesbian, waria.

GRESIK

- Pelabuhan, bagian dalam, malam mulai pk1 19.00 WIB. Waria, gay. Malam Minggu di atas pk1 21.00 WIB.

SIDOARJO

- Alun-alun, sekitar telepon umum seberang Bioskop Mahkota & di jalan sebelahnya. Malam Minggu, juga malam lain. Gay.

MOJOKERTO

- Alun-alun, seberang kantor PM, malam. Gay.

JOMBANG

- BULOG, malam hari.

PONOROGO

- Alun-alun, di tengah, sebelah selatan pohon beringin, sepanjang trotoar antara Alun-alun Barat dan Timur, tiap malam, terutama malam Minggu, mulai 20.00 WIB. Waria, gay.

KEDIRI

- Alun-alun.
- Sky Disc, disco, Hotel Merdeka, tiap malam, khususnya Selasa malam (ladies night) dan malam Minggu

MALANG

- Alun-alun, di tengah, seputar air mancur, malam. Gay.
- Seberang stasiun, malam. Waria & gay.
- Seberang Museum Brawijaya, Rabu malam.
- Terminal Arjosari, Sabtu malam.

PASURUAN

- Alun-alun utara, malam. Gay & waria.
- Warung di lorong (ke-2 dari selatan) Pasar Poncol, Jln Nusantara, sebelah bioskop Himalaja, malam hari sesudah $\pm$ jam 21.30, gay.

- Pemandian Banyubiru, 17 km dari Pasuruan. Minggu siang. Gay. HTM Rp250,00.

JEMBER

- Alun-alun, malam. Waria.
- Warung di lorong depan setasiun, malam setelah jam 10.00. Gay.

BANJARMASIN

- Bobo Discotik, Selasa malam, gay, waria, hetero.
- Shinta Discotik, Rabu malam, gay, waria, hetero.
- Mett Discotik, Jumat malam, gay, waria, hetero.

SAMARINDA

- Citra Niaga, di sekitar panggung terbuka, malam, gay.
- Diskotik B P, malam Minggu, gay.

BALIKPAPAN

- Monumen, Paradise, Jln Suprpto, gay, waria, perempuan, di atas jam 21.00.
- Lapangan Merdeka, waria.
- TC (The Club), Jln Stal Kuda, malam Minggu, di atas jam 23.00.

DENPASAR

- Lapangan Puputan, simpang Jln Suprpati & Jln Veteran. Tiap malam, 18.00-23.00. Malam Minggu lebih malam. Gay, waria, WTS.

KUTA

- Sepanjang Pantai Kuta-Legian (khususnya Pantai Oberoi), Made's Warung, Sari Club, Rivoli, Scandal.
- Spotlight Disco, Kuta. HTM Rp5.000,00. 95% pengunjung orang Asia.
- Chez Gado-gado, disco, Seminyak, Legian. Minggu, Selasa, Rabu, Jumat malam.
- Goa 2001, bar, Legian. Malam.
- Double Six, bar, Seminyak. Malam.

UJUNG Pandang

- Lapangan Karebosi, malam. Gay & waria.
- Zig Zag Disco (Makassar Golden Hotel), Jln Pasar Ikan, malam Minggu, campur hetero.
- Romantika Disco, Jln Patimura, malam Minggu, campur hetero (kebanyakan brondong).
- Benteng Disco, Jln Ujungpandang, malam Minggu, campur hetero.
- Studio 21, Jln Ratulangi, malam Minggu, campur hetero.
- Makassar theatre, Jln Bali, malam Minggu, campur hetero.
- Arini Theater, Jln Rusa, malam Minggu, campur hetero.
- Kareba Coffee Shop, Jln Penghibur, lines campur hetero.

MANADO

- Stasiun/terminal kompleks Pasar 45, malam setelah pukul 21.00. Gay & waria.
- Bioskop Benteng & Hot Gossip Diskotik (di sebelahnya), Jln Sam Ratulangi.

malam menjelang midnight show,
brondong.

- Sekitar Balai Wartawan, malam.
- Bank Arta Pusara, malam. Waria.
- Taman Kesatuan Bangsa.

JAYAPURA

- Sepanjang Jln Irian depan pertokoan, gay & hetero.
- Sepanjang Jln A. Yani & depan Toko

Bintang Mas, gay & hetero.

- Taman Imbi (Pusat Kota), gay, waria, hetero.
- Bioskop Imbi. Tiap hari Minggu sore pkl 15.30 WIT.
- Taman Pelabuhan Kapal (Der-maga), gay & waria.
- Paramount Diskotik. Tiap malam Minggu & ladies night (malam Rabu & malam Jumat).

***Perlu info lebih lanjut?
Telepon saja***

HOTLINE GN

(Hotline Gay Nasional)

 **(031) 593 4924**

Senin, Kamis & Jumat

15.00-22.00 WIB

Sabtu & Minggu

08.00-22.00 WIB

Adi Wahono



Inilah aktifis yang paling "muda" di antara jajaran aktifis-aktifis lain yang sudah ada selama ini. Bergabung dengan GN juga baru 2-3 bulan. Namun potensinya sudah bisa diberi acungan jempol. Mahasiswa Ekonomi jurusan Manajemen ini bertanggung jawab penuh atas distribusi buku seri GN, khususnya yang untuk dikirim ke agen-agen. "Saya sangat senang sekali bisa ikut dan bergabung untuk menjadi aktifis GN. Kebetulan juga Ibu saya sangat mendukung kegiatan saya ini," kata cowok yang juga mantan drum major ini.

Agus Ramli

Sempat menghilang selama setahun ke Banjarmasin karena mengikuti suaminya, akhirnya cowok bertampang melankolis ini kembali juga ke

pangkuan GN. Dan begitu aktif kembali di GN, berbagai kegiatan langsung disabetnya, antara lain sebagai outreach worker di Texas dan juga pengasuh Hotline GN tiap hari Kamis bersama suaminya. Dalam kesehariannya, cowok yang cukup anggun ini biasa

dipanggil "Jeng Romlah" oleh sohib-sohibnya. Masak-memasak adalah hobbynya, sehingga wajar saja jika doi ingin punya rumah makan sendiri.



Aditya

Ingin tahu siapa suami Jeng Romlah? Inilah orangnya! Cowok bertampang mirip Kak Seto ini termasuk type gay yang supersetia. Baginya cinta suma satu toktil, yaitu buat Agus Ramli. "Nggak bakal pindah ke lain hati," begitu ujarnya. Di GN cowok berkacamata ini mengasuh Hotline bareng dengan "istri" tercinta. Dan



sekali-sekali tampil sebagai petugas outreach. Dalam kesehariannya, doi terkesan formil banget; maklumlah doi adalah seorang guru (tapi ngo-mong-ngomong, kapan nih bikin skandal dengan muridnya?).

Febby (Pro FBI)

Doi termasuk orang "lama" di GN. Dan saat ini tugasnya adalah mengurus soal ilustrasi buku seri GN, juga piket di Hotline GN. Keahliannya di bidang gambar-menggambar-yang juga merupakan salah satu dari hobbynya-beberapa karyanya sempat "menembus" majalah *OG (Oriental Guys)* terbitan Australia. Cowok yang selalu mengidentikkan diri sebagai "Michael Jackson" ini dalam bercandanya selalu mengaku bahwa dirinya bukan Gay (kalau bukan Gay, berarti waria dong ...?!).



Charles



Aktifis dari Samarinda ini masih tercatat sebagai salah satu mahasiswa di Universitas Kristen Petra. Hobbynya cuma satu, yaitu makan! Apa saja bakal dimakannya, termasuk cowok-cowok yang dirasa cakep ... (he-he-he ..., bercanda lho!). Mulai tampil sejak GN mengadakan Pelatihan Gay Now! tahun 1993 lalu, akhirnya doi tertarik untuk gabung dengan GN. Keahlian doi yang lain adalah pijat-memijat (massage).



Cowok asli Kediri ini termasuk (juga) baru dalam jajaran aktivis GN. Itulah sebabnya belum banyak kiprah yang bisa doi perbuat, khususnya di blantika per-Hemong-an Nusantara. Di GN sendiri, cowok berkumis ini, selain jadi petugas outreach, juga sebagai koordinator humas dan mengurus cover buku seri GN. Meskipun masih baru, tapi potensinya boleh juga. Doi termasuk pendiam juga, tapi begitu ketemu teman-teman sejenisnya, ... wow! Kelihatan aslinya ...! (Apa ayo?)



Ayok



Cowok berbadan

"tipis" ini (triplek,

'nkali!) juga masih bisa dibilang baru di GN. Mengaku sebagai jelmaan "Roro Mendut," doi juga masih tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Salah satu idenya di terbitan GN adalah "Pemilihan Cover Boy Nusantara '95" kemarin. Kita tunggu saja kiprah doi selanjutnya.

Ian

Ini benar-benar wajah baru di "rumah" GN.

Baru Januari '96 kemarin

doi bergabung dan aktif sebagai aktifis di GN. Namanya pun cukup singkat dan mudah sekali untuk diingat, dan doi sendiri lebih suka jika dipanggil dengan sebutan "si manis." (Emangnya kucing ...! Miawww ...). Hobbynya selain main gitar, juga bikin ilustrasi. Kita tunggu saja, dan semoga kiprahnya akan semakin marak dan berkembang.



OK, bagaimana dengan kamu-kamu lainnya? Tertarik jadi aktifis?

GAYa NUSANTARA memberikan kesempatan kepada kalian yang berniat, berpotensi dan berprestasi untuk jadi aktifis. Selain banyak manfaatnya, kalian bakal ngetop seantero Nusantara.

Kriteria atau syarat menjadi seorang aktifis:

1. Terbuka.
2. Jujur dan kreatif.
3. Rajin bekerja dan bertanggung jawab.
4. Berjiwa aktifis dan suka menolong.
5. Gemar berorganisasi dan mempunyai kepedulian sosial.
6. Berdomisili di Surabaya dan sekitarnya.

Info selanjutnya, telepon
☎ 593-4924



Simaklah dalam GN 45 (terbit awal April '96): **KOVER KITA:** Andreas Lulik Sumarsono (Solo), pemenang III Pemilihan Cover Boy Nusantara ☞ **ADAT NUSANTARA** (ya, tampil kembali!); Kenyâwandu, tokoh wayang Jawa berujud raksasa banci, satu lagi bagian dari kekayaan ragam budaya seksual Nusantara ☞ **INFO AIDS & PMS:** Sekali lagi, informasi komplit tentang penyakit-penyakit menular seksual (PMS) dalam bahasa hema yang jenaka tapi tetap serius ☞ **PENGALAMAN SEJATI, KELUHAN KITA, PMSI** akan muncul dengan berbagai dinamika kehidupan kaum kita ☞ Perkenalan dengan Hospitality Exchange Indonesia (HEI): info penting buat Kawan yang senang ketamuan gay manca-negara ☞ Dan ... so pasti, rubrik kesayangan, **GAYUNG BERSAMBUK** dan **PERKAWANAN.**



Berikut ini disampaikan Rancangan Keputusan Kongres Lesbian dan Gay Indonesia (KLGI) II, Lembang, 29–31 Desember 1995, yang dirumuskan oleh Tim Perumus yang terdiri dari Andreas Susanto (IGS), Danny I Yatim, dan Marcel Latuihamallo (IPOOS). Tim Perumus ini dipilih oleh peserta KLGI II pada sidang pleno terakhir, 31 Desember 1995, mewakili ketiga jalur workshop dan diskusi kelompok pada Kongres, yakni pengembangan organisasi dan jaringan (termasuk



penerbitan dan humas), kesehatan nonfisik dan kesehatan fisik. Rumusan yang diserahkan kepada GN sebagai Badan Koordinasi Nasional (Bakornas) Jaringan Lesbian dan Gay Indonesia (JLGI) oleh Tim Perumus disesuaikan seperlunya redaksinya supaya terbaca sebagai sesuatu yang utuh dan konsisten unsur-unsurnya.

Rancangan Keputusan ini disampaikan di sini terutama kepada para peserta Kongres untuk diperiksa apakah sudah sesuai dengan kesepakatan yang dicapai dalam ketiga jalur diskusi kelompok pada Kongres. Apabila ditengarai ada yang tidak sesuai, mohon revisi yang dirumuskan dengan jelas dan disertai keterangan latar belakangnya dapat kami terima se-lambat-lambatnya tgl 31 Maret 1996.

Para pembaca yang bukan peserta Kongres juga dipersilakan memberikan masukan apabila ada hal-hal yang dipandang belum tercantum di dalam Rancangan Keputusan ini. Masukan juga ditunggu hingga tanggal yang sama.

Apabila setelah tanggal itu tidak ada revisi maupun masukan, maka Rancangan Keputusan ini menjadi Keputusan KLGI II yang final.

Rancangan Keputusan

Kongres Lesbian & Gay Indonesia II ***Lembang, Bandung, 29–31 Desember 1995***

Pengembangan Organisasi dan Jaringan

1. KLGI II memperhatikan dan menyayangkan sangat sedikitnya lesbian yang terlibat dalam persiapan

dan pelaksanaan Kongres.

2. Masing-masing organisasi yang mempunyai kontak dengan kaum lesbian di daerahnya diharapkan secara proaktif memperkuat

hubungan dengan mereka serta melibatkan kaum lesbian dalam aktivitasnya, khususnya dalam persiapan KLGI III.

3. Jaringan Lesbian dan Gay Indonesia (JLGI) mengakui dan menghargai keberadaan kaum waria. Terserah kepada masing-masing organisasi untuk membuka kemungkinan waria bergabung dalam organisasi yang ada dalam jaringan, dan, bila diperlukan, juga membantu berdirinya organisasi waria atau sebaliknya.
4. JLGI bersedia melakukan kontak dan kerja sama yang bermanfaat dengan organisasi waria di tingkat nasional maupun daerah.
5. JLGI terdiri atas (a) organisasi, (b) aktivis individu, dan (c) organisasi lain yang mempunyai kelompok dampingan lesbian, gay atau waria di dalamnya.
6. ▼ Pengorganisasian JLGI tetap bersifat koordinatif-konsultatif.
 ▼ KLGI II memberikan mandat kepada GAYa NUSANTARA (GN) untuk menjalankan fungsi dan tugas dari Badan Koordinasi Nasional (Bakomas) JLGI.
 ▼ Bakomas mempunyai dua subkoordinasi, yaitu:
 - Subkoordinasi Wilayah: Jabotabek dan Sumatra (Subkoordinator: IPOOS)
 Jawa Barat (Subkoordinator: GAYa PRIAngan)
 Jawa Tengah (Subkoordinator: IGS)

Jawa Timur dan Kalimantan (Subkoordinator: GN)

Bali, Nusa Tenggara, Timtim (Subkoordinator: Gaya Dewata)

Sulawesi, Maluku, Irija (Subkoordinator: Gaya Celebes)

- Subkoordinasi Bidang: Jaringan, Penerbitan & Humas (Subkoordinator: GN)
 Kebudayaan, Kesenian & Olahraga (Subkoordinator: IPOOS)
 Kesehatan (Subkoordinator: Gaya Dewata).

7. Buletin intern berisi informasi kegiatan organisasi dan aktivis individu serta pengembangan jaringan akan diterbitkan oleh Bakomas. Organisasi, subkoordinator dan para aktivis individu diminta mengirimkan informasi secara rutin ke Bakomas (dapat berupa hasil rapat atau pertemuan; karena itu bagi yang belum melakukan, disarankan untuk menyelenggarakan pertemuan reguler).
8. Bakomas diharapkan dapat lebih berfungsi dalam mengkomunikasikan informasi dana dan prosedur memperolehnya kepada organisasi dan aktivis individu dalam jaringan.
9. Pembuatan "buku putih," tugas yang tertunda dari KLGI I, sebaiknya tidak hanya untuk pers, tetapi juga disebarluaskan kepada organisasi dan aktivis individu dalam jaringan.

10. Semua organisasi dan aktivis individu dalam JLGI diimbau agar selalu memelihara hubungan dengan melakukan korespondensi tetap satu dengan yang lain (organisasi yang lebih mapan diminta memelopori).
11. Bakomas dan semua organisasi dan aktivis individu dalam JLGI diimbau agar meningkatkan kualitas administrasi dan kreativitas.
12. Semua organisasi dan aktivis individu dalam JLGI diimbau agar mencoba melakukan pendekatan kepada lembaga-lembaga pemerintah dan masyarakat (LSM) yang relevan bagi pengembangan aktivitas organisasi.
13. ▼ KLGI III diusulkan untuk diselenggarakan di Bali pada tahun 1997 (dengan Panitia Pelaksana Gaya Dewata), dengan Surabaya (Panitia Pelaksana: GN) sebagai cadangan.
 - ▼ Sebagai formatur Panitia Pengarah dipilih Ketut Yasa (Gaya Dewata) dan Didi Soedjono (GN).
 - ▼ Diusulkan agar pada KLGI III dibahas topik masalah hak asasi manusia (HAM) lesbian, gay dan waria di Indonesia dan advokasinya serta secara lebih mendalam dibahas masalah ideologi dan konseptualisasi lesbian, gay dan waria.
14. Selain Kongres, diusulkan untuk juga menyelenggarakan Porseni Lesbian dan Gay Nasional.

Kesehatan Nonfisik

1. Setiap organisasi dalam JLGI diharapkan mengusahakan berbagai layanan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan seksual non-fisik (dalam bentuk *hotline*, pusat informasi, konseling tatap muka dan surat-menyurat, kegiatan penjangkauan masyarakat, maupun pelatihan).
2. Setiap organisasi dalam JLGI diharapkan menjajaki kemungkinan mengadakan kegiatan peningkatan kesadaran hukum dan hak asasi manusia yang berkaitan dengan kehidupan kaum lesbian, gay dan waria.
3. Setiap organisasi dalam JLGI diharapkan memanfaatkan kreativitas kesenian serta kegiatan olahraga untuk menggalang dana maupun membina hubungan dengan masyarakat.
4. Bila memungkinkan, aktivis individu diharapkan juga mengusahakan layanan serta kegiatan seperti di atas.

Kesehatan Fisik

Setiap organisasi dalam JLGI diimbau agar sedapat-dapatnya:

1. membentuk kegiatan peduli AIDS.
2. memberikan informasi tentang AIDS untuk individu maupun kelompok.
3. mengembangkan program penjangkauan masyarakat serta pelatihan penyuluh dan konselor AIDS.
4. membentuk *hotline* gay dengan program AIDS di dalamnya, bagi

kelompok yang sanggup, atau mengembangkan program yang sudah ada.

5. menganjurkan pemakaian kondom yang benar.
6. mengusahakan produksi pelicin dalam negeri serta mencari informasi mengenai sumber yang dapat memberikan pelicin secara cuma-cuma.
7. berusaha mencari informasi layanan testing HIV, pemeriksaan penyakit menular seksual (PMS), obat-obatan yang dapat dijangkau, serta bekerja sama dengan sumber yang bisa memberikan subsidi atau keringanan obat-obatan HIV/PMS/AIDS.
8. memberikan dukungan kepada orang yang hidup dengan AIDS (OHIDA).
9. membentuk *buddy system* dan rumah singgah, dengan cara ikut serta mempelajari dan/atau bekerja sama dengan rumah singgah yang sudah ada.
10. menciptakan lingkungan yang sehat dan berkepribadian yang dimulai dari diri sendiri.
11. mendayagunakan bimbingan rohani agar dapat berperilaku yang sehat.



Selamat Hari Raya Nyepi

21 Maret 1996



Ruang ini untuk saling kontak. Semua kontak antara pemasang iklan dan penanggap adalah tanggung jawab masing-masing. Ada 2 cara memasukkan nama dalam ruang ini:

1. Mencantumkan alamat kontak dilakukan langsung. Untuk ini tidak dipungut biaya, namun sumbangan berupa prangko sangat dihargai.
2. Memakai alamat GN. Kami teruskan surat untuk Kawan tiap pekan. Untuk ini kami mohon Kawan mengganti biaya prangko sebesar Rp750,00 setiap kiriman (dikirimkan bersama dengan teks iklan). Untuk cara ini, penanggap diharapkan mencantumkan dalam GN nomor berapa iklan yang ditanggapinya itu tercantum.

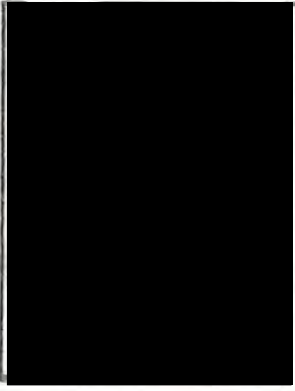
Apabila pemasang iklan pindah alamat, harap segera memberitahukan untuk diumumkan.

SUMATRA UTARA

FIKO, 25/167/58, hobby renang, fitness, koresponden. Pengen cari teman G tertutup se-Nusantara khususnya Medan. Usia dan tampang nggak jadi ukuran, yang penting baik hati dan jujur. Buat yang berminat, mudah-mudahan bisa copy darat. Hubungi aku di P.O. Box 1130, MEDAN 20011.

RIAU

HENDRI , lahir Medan, 9.6.72, pengen menjalin persahabatan dengan teman-teman gay di mana saja. Syaratnya: jujur, terbuka, dan baik. Gue nggak mandang rupa or umur, karena gue suka bergaul dengan siapa aja. Pokoknya semua surat yang masuk pasti gue bales, apalagi yang pakai foto. Alamatkan ke P.O. Box 1028, PEKANBARU 28010.

 SAPUTRA, lahir 11.11.70, pekerja-an swasta (Pelangi Hotel, Telp. 451555). Ingin bersahabat dengan seluruh teman-teman gay di Indonesia un-

tuk memperluas wawasan pergaulan-saya. Syaratnya cuma satu: jangan som-bong. Alamatkan surat anda ke P.O. Box 212, BATAM CENTRE 29400.

SUMATRA SELATAN

INDRA ingin kenalan dengan teman G se-Nusantara dan kalau bisa menjalin persahabatan sejati. Bagi teman-teman yang suka berkoresponden atau merasa tertarik berkontek ria dengan saya, silakan kirim surat dan foto ke Kotak Pos

BENGKULU

HERIZAL, 23, Islam, kuning langsung, berkacamata, hobby baca, nonton, dengerin musik dan travelling. Ingin menjalin persahabatan

dengan G se-Nusantara maupun luar negeri, asalkan bisa diajak ngomong, tidak vulgar, baik, sportif & konsekuen, tanggap dalam perkembangan, bisa mengimbangi saya (soalnya terkadang saya pendiam), umur >30, sudah bekerja, agama tak jadi soal, penyayang, kebabakan, sedikit gemuk, romantis, kulit agak gelap, dan banyak bulunya. Saya tunggu tanggapan dari teman-teman di alamat [REDACTED]

[REDACTED] BENGKULU 38117.

JABOTABEK

ADIE, 23/160/59, pekerjaan swasta, suku Jawa-Malaysia, ingin cari partner untuk hidup bersama, suku dan agama apa saja, tertutup, umur >35,

setia, jujur, tidak materialistis, dan pengertian. Lebih saya sukai bule, tapi pribumi juga boleh. Bagi yang berminat, silahkan menghubungi saya di J [REDACTED]

[REDACTED], JAKARTA TIMUR

13410. Yang mengirim foto dan perangkat ko balasan pasti saya tanggapi. Untuk yang dari mancanegara dan tidak bisa berbahasa Indonesia, silakan tulis dalam bahasa Inggris.

Aku sangat rindu dengan yang serius, seorang G atau non-G, kasar, pencemburu berat, semrawut tapi bersih, materialistis boleh juga asal punya kerjaan resmi, tinggi cukupan. Yang berminat silahkan kirim foto ke: DAMAR, Kotak Pos 157, JAKARTA. Pengirim pertama akan mendapat bonus.

EDDIE [REDACTED] 40/176/69, Cina, atletis, sarjana, punya pekerjaan tetap, hobby piknik, baca, musik, lukis, suka tempat yang indah dan sepi. Mencari pasangan pria Indonesia, atletis, umur maksimum 28, punya hobby dan interest yang sama untuk pasangan hidup. Surat ke: P.O. Box 2998/JKP, JAKARTA PUSAT 10029. Akan dilayani semua. Diutamakan yang dengan foto.

DENNY, 21/168/53, Chinese, Protestan, ingin berkenalan dengan yang berusia 25-35, kurus, tinggi, tidak berkumis, dan tidak suka macam-macam. Alamatkan surat anda ke P.O. Box 6134/JKBGG, JAKARTA BARAT 11061.

Saya, 26/167/55, sudah beberapa bulan ini menganggur sebagai sarjana teknik kimia PTN, dan sudah berkali-kali mengikuti tes pada perusahaan di Jakarta, dan selama ini berakhir dengan kegagalan pada tahap akhir seleksi. Keadaan ini membuat saya trauma dan putus asa. Untuk itu saya mohon

bantuan teman-teman GN, siapa saja tanpa kecuali, tertutup, beriman, no free sex, dan yang pasti dapat membantu saya dalam mencari pekerjaan. Hubungi saya, MUHAMMAD [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA UTARA 14230.

Profesi saya di bidang elektro, dan usia hampir 48. Selain tenis dan jalan santai, saya tertarik dengan sensual adventure baik antara gay, lesbian, bisek, transeksual, dll. Saya ingin berkorespondensi dengan rekan-rekan lain yang tertarik pada hal-hal di atas dan dapat menghubungi saya via P.O. Box 6770/JKUKP, JAKARTA UTARA 14067 dengan kode PESCA.

ROBBY, 21, hobby saya banyak, salah satunya bikin seneng orang lain. Selain itu saya juga ingin berkenalan dan bersahabat dengan teman G di seluruh Indonesia. Yang ingin berkenalan dan di bikin seneng oleh saya, please call me (021) 345 2525 psw. B 3743.

ADIP (SADIK), lahir Bogor, 26.7.71, 170/62, menginginkan cowok macho, tidak loyo, sudah bekerja/mahasiswa, pengertian, bisa dipercaya, dan kalau bisa tinggal di Jakarta/Bogor/Sukabumi, biar bisa ketemu. Dan saya minta fotonya. Alamatkan surat anda di [REDACTED]

[REDACTED] BOGOR 16122.

Tapi saya berbisnis sendiri di daerah Cicurug, dengan Telp. (0266) 732935 dari jam 08.00-17.00 wib.

Beberapa tahun lagi saya akan pensiun. Saya mengharapkan pendamping yang setia untuk hidup serumah selama hidup saya. Bagi yang benar-benar serius dan

berpenampilan maskulin, mohon kirim biodata lengkap beserta foto yang jelas (maaf data harus rinci luar dalam dan keinginan sex), sekali lagi maaf biodata yang tidak lengkap dan tanpa foto tidak dibalas, saya sangat serius. Mohon kirim kilat khusus ke [REDACTED]

[REDACTED] BOGOR 16100.

MARVIN L, 25/175/70, pegawai negeri, Kristen, hobby renang, baca, & nonton (pas gajian), ingin berkenalan dengan sesama G baik dari dalam/luar negeri, tanpa memandang suku, agama, dsb. Bila ada yang ingin berkirin surat dan foto, alamatkan ke: [REDACTED]

[REDACTED] JAKARTA BARAT 11470, atau melalui Telp. (021) 580 0037 setiap Senin, Rabu, jam 12.00-14.00 serta Minggu, jam 10.00-11.30 wib. Nice looking guy, Chinese, univ. graduated, well-built, businessman, 29/174/70, looking for men for friendship or relationship. If you are 20-40, well educated, nice shape body, mature, please contact to me with photo and phone number to: NHS, P. O. Box 3555 JKP, JAKARTA PUSAT 10035.

IWAN, 22, karyawan, Jawa, Islam, sawo matang, penampilan menarik, hobby renang, menyanyi, dan nonton. Bagi yang ingin kenal layangkan saja surat beserta foto ke: P.O. Box 8235/JKSSB, JAKARTA SELATAN 12920.

JERI, 164/54, asli Minang, hobby fitness, travelling, kenalan, nonton, wajah biasa, tertutup. Bagi rekan yang ingin bersahabat dan berkunjung ke Jakarta bisa menghubungi saya di (021) 821-2763,

dengan syarat sopan.

JAWA BARAT

ASEP, lahir Garut, 26.1.68/170/56, hobby baca, putih, berkumis, setia dan jujur, mencari sahabat yang serius, usia tak jadi masalah, punya pekerjaan, jujur, dan mau menerima apa adanya. Bagi yang serius, silakan kirim surat ke [REDACTED]

[REDACTED] BANDUNG. Semua surat yang datang pasti dibalas.

CHRIST, 24/165/45, sekolah di salah satu Sekolah Tinggi Pariwisata di Bandung, hobby baca buku tentang Jawa, mencari teman dari segala usia, yang penting bekerja/kuliah, berwawasan luas dan tertutup. Buat yang berminat, kirim surat ke [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] BANDUNG 40283, Telp. (022) 727 8572.

EDDIE [REDACTED] 27/169/60, hobby korespondensi, renang dan travelling. Saya ingin punya kawan dari seluruh Nusantara (boleh juga dari luar negeri). Saya berkawan tanpa memandang umur maupun wajah. Alamatkan surat anda ke P.O.Box 05, Losarang, INDRAMAYU 45253.

HENDRA, 24/169/55, Islam, hobby baca, ingin punya teman yang berbodi atletis (pokoknya macho dan gagah). Semua surat dan foto akan dibalas. Alamatkan ke Jln Patimura No. 16, Komp. Ciceri Permai, SERANG 42118.

N CAHYA, 33/172/79 (cukup sehat 'kan?), ingin kenal dengan gay yang tertutup, badan tegap, enak diajak bicara, dan tidak memandang harta. Surati saya di [REDACTED] [REDACTED]

CIREBON 45132.

STEFANUS [REDACTED]

lahir Riau, 21.8.75, hobby korespondensi, disco, reading, dan mountain climbing. Ingin berkenalan dengan kawan-kawan di

seluruh Nusantara dan Luar Negeri. Bagi yang berminat, kirimkan surat dan foto ke [REDACTED]

CIREBON, Telp. (0231) 204823.

YUDI [REDACTED]

25/170/64, Sunda asli, hobby jali-jali, dengar musik, dan ke disco, ingin mencari pasangan cowok usia 20-45. Yang berminat silakan kirim foto dan biodatanya ke [REDACTED]

[REDACTED] CIKAMPEK UTARA 41373. Tentunya bagi yang sudah mempunyai pekerjaan tetap.

JOHN, 40/185/84, keturunan barat (bule), penampilan awet muda, atletis, hobby travelling, sport (fitness) dan surat menyurat, mencari teman-teman yang jujur dan tidak materialistis, baik dalam atau luar negeri. Saya utamakan (bukan syarat) yang berusia <25, agak hitam, suka sport, dan bisa diajak tukar pikiran. Alamatkan surat serta foto berwarna via: P.O. Box 6759, BANDUNG 40067.

I am 24, 172/60, Sundanese, student, love wild sex and orgies. I'm good

looking, macho and friendly. I want someone (26-40 y.o.), 170cm min., aggressive, active, loves wild and hard sex, anal sex with each other. If you are a soft man, do not write me. Please write me, NUGIE WIBOWO, P.O. Box 1837, BANDUNG 40018.

TIUS, 23/170/seimbang, sawo matang/cenderung putih, hobby yang berbau seni (walau belum tentu saya lakukan), sifat kadang pendiam kadang ceria, wajah kata orang sih lumayan, ingin kenalan dengan suku/bangsa apa saja dengan syarat: tidak boleh langsung datang ke rumah, baik, tidak sombong, suka keterbukaan, tidak kekanak-kanakan. Kirimkan data serta foto diri ke: Jln. Kopo (Cirangrang) Gg. Bapa Usup No. 516-A RT04/04, Ds. Margasuka, BANDUNG 40225.

BOBBY [REDACTED], muka pasaran, jujur, humoris, suka koresponden, alamat: FE Manajemen Tk.II/B Univ.Gunung Djati, Jln. Pemuda 32, CIREBON 45132. Bagi yang mo kenal, please send your letter plus your foto, en kalo mo cepet dibales jangan lupa selipin perangko balasan. Semua surat yang nyampe pasti Bobby bales ('I swear!! Ress!!').

JAWA TENGAH-DIY

ALDY [REDACTED] 175/75, handsome, sarjana, macho, dada berbulu lebat, hobby tennis, renang, travelling, pengusaha muda, gay tertutup, ingin mencari patner or friends, dengan syarat: harus handsome, macho, penampilan wajar! Dan jika cocok dengan selera-ku, don't worry, semua biaya kencan

aku bayar. Kalau ada callboy yang sesuai dengan selera-ku, boleh kirim surat. 100% dibalas, asal sesuai dengan syarat-syaratnya, and then bisa lobby esek-esek. Yang tidak masuk katagori harap jangan kirim surat, percuma deh, ... he-he-he. Sampul surat harap sopan dan surat harus disertai dengan foto sexy. Kirimkan ke: P.O. Box 49, PEKALONGAN 51111. BENEDICT, 28/170, hitam manis, hobby nonton, travelling, dengerin musik, renang, saat ini masih kuliah dan sudah bekerja sebagai manager promosi. Pingin kontak dengan teman-teman usia 17-25, macho, atletis (gemuk juga bisa kok). Kirim data kamu plus foto, so pasti akan dibalas, alamatkan saja lewat GN.

ERIK [REDACTED],

25/170/61, mahasiswa, tertutup, agak pendiam, ramah, berkumis, atletis, maskulin, wajah dan penampilan tergantung penilaian, hobby olahraga, baca, travelling, nonton BF, korespondensi, ingin berkenalan dan bersahabat dengan sesama gay/bisek, baik

dari dalam maupun luar negeri, umur >25, jujur, tertutup, berpendidikan, maskulin, atletis, dewasa, berwawasan luas, dan tidak materialistis. Surat dibalas/prioritas bagi yang mengirim foto ke: Kotak

Pos 1191, YOGYAKARTA 55011.

I'm Swiss man, 50. I would like to help you sincerely for studying. If you are 18-24, good manner/personality and poor also, please send your letter in English and your picture. I'm waiting for your answer as soon as possible. Any letter will be answered. Please write to my friend's address: HENRY LOUIS A, c/o PURNA ADI SURYA, Gondolayu Lor JT. II/1166, YOGYAKARTA 55233.

Ingin cari pasangan hidup yang jujur, setia, dan tidak materialistis. Syaratnya WNI keturunan, umur 16-30. Harap yang betul-betul berminat kirimkan biodata serta foto. Surat dialamatkan lewat GN dengan kode SAGI.

HENDRO, 20/170/65, Chinese, mahasiswa STIMIK Dian Nuswantoro, hobby fitness, shopping ke luar negeri, tenis, golf, ingin kenalan dengan sesama G, umur 19-25, romantis, pengertian, kebabakan, dan bisa dijadikan pendamping hidup (because keluargaku broken home). Layangkan surat (nggak usah perangko balasan) ke STIMIK Dian Nuswantoro, Jurusan Manajemen Informatika kelas [REDACTED]

[REDACTED], SEMARANG, atau Kalimas 3/149, SEMARANG 50143.

I W S ASTA, lahir Malang, 16.6.70, hobby kenalan, renang dan dance, ingin mencari sahabat yang baik. Alamatkan surat-surat ke [REDACTED]

[REDACTED] SEMARANG BARAT.

IVAN, 28/165/55, Chinese, bekerja di perusahaan swasta, hobby nonton, baca, renang and rekreasi, mencari teman atawa pasangan yang sehati, jujur, intelek, mandiri, bertanggung jawab and penuh pengertian. Setiap surat dialamatkan d/a GUCHI, P.O. Box 7059/ SMTM, SEMARANG 50070.

[REDACTED] (AMY), 25/170/55, hobby baca, seni, travelling. Kalau mau berkenalan jangan ragu, segera kirim surat anda pakai foto atau enggak, so pasti semuanya dibalas ke alamat ini: [REDACTED] YOGYAKARTA, Telp. (0274) 881455 (malam).

KELIK [REDACTED] 21/169/50, mahasiswa, Kristen, Jawa, kulit kuning, wajah tidak mengecewakan, punya sense of music, ingin mencari special friend pria G/hetero/bi, umur 35-55, wajah menarik, maskulin, humoris, jujur, educated, agama/suku tak masalah. Bagi yang serius, kirim surat + foto (lebih diutamakan) ke alamat: [REDACTED] SOLO 57126.

JAWA TIMUR

MICHAELS [REDACTED]

22 / 173 / 62 , mahasiswa, cute, menarik, gay mumi, hobby filateli, swimming, correspondence, baca majalah G,

nonton pameran, ngesex sendiri (self service). Mencari teman/partner, usia tak masalah, tidak terlalu gemuk/kurus, baik,

suka ngesex yang sehat, clean, and mau membagi pengalamannya tentang sex kepada saya. Bagi yang mau kontak, layangkan surat plus foto ke Tromol Pos 06, BATU 65301. Semua surat pasti dibalas.

ANTOK, 20/165/60, mahasiswa, baby face, hobby olah raga dan travelling, mendambakan sahabat yang dewasa dan kebabakan (usia >50). Semua surat dialamatkan via GN.

SAGI R, 22/165/50, tertutup, hitam manis, kumis tipis, hobby jalan-jalan, denger musik dan makan bakso. Saya ingin bersahabat dengan rekan-rekan se-Nusantara. Alamat: [REDACTED], SURABAYA.

AJAY [REDACTED], lahir 5.7.70, keturunan India, tertutup, handsome, mencari teman usia 20-40, khusus Chinese usia 18-45. Surat dialamatkan ke Tromol Pos 1070/SB, SURABAYA 60008. Harap dilampiri foto.

Saya ingin mencari teman yang bisa saya jadikan sahabat karib plus sahabat tukar pikiran, terutama bagi mereka yang berusia 25-60, berprofesi sebagai guru, artis film/model, pejabat, pegawai negeri/swasta, general manager, atau wiraswastawan. Bagi yang ingin kenalan harap menghubungi nomer di bawah ini untuk bertatap muka dengan saya, kecuali hari Sabtu, yaitu DANNY, Telp. (031) 5343216, 5317373.

EDI [REDACTED], lahir 27.11.67, 166/60, hobby baca, dance, dengar musik keren, dikelonin/ngelonin cowok. Mencari seseorang yang dapat memberikan kebahagiaan yang hakiki, kehangatan, dan suasana romantis, serta

mau mencintaiku sepenuh hati (wajah dan penampilan bagiku no problem). Alamat surat: [REDACTED] SURABAYA 60263, Telp. (031) 546 6070.

FREDDY pengen kenalan dengan seluruh pembaca/nonpembaca GN, pokoke yang >20. Silahkan kontak ke Telp. (031) 597 697. Kutunggu kringmu.

SINGGIH, 30, Jawa, wajah dan penampilan biasa, hobby korespondensi, denger musik, ngobrol, setia, jujur, dambakan G yang masih hijau, imut-imut, tertutup, dari keluarga baik-baik. Kirim surat dan foto ke Tromol Pos 1071/SB, SURABAYA 60008.

SUTIONO, lahir 9.3.72, 168/56, Islam, wiraswasta, newcomer gay, tertutup, wajah biasa saja (kata orang manis sich), pintar masak, mendambakan pendamping umur 25-40, jujur, setia, kumisan, maskulin, bekerja, tampang relatif, dan tidak suka ngerumpi. Bagi yang serius atau hanya ingin berteman saja, silahkan kontak ke: Kotak Pos 10, BONDOWOSO 68201, Telp. (0332) 41780.

BONI [REDACTED] 25/165/58, islam, hobbies sing, dance, swim. Ingin kenalan sama teman-teman G, baik dalam/luar negeri, umur no problem bagi saya. Write me to: [REDACTED], MADIUN 63392.

IMAN [REDACTED], hobby nyanyi, baca, koresponden, sudah bekerja, ingin kenal dengan teman sesama G baik dari luar atau dalam negeri. Kirimkan surat dan foto ke: [REDACTED] SURABAYA 60213.

MASKAN, S.Ag., 24/170/50, pendidkan

SI, hobby olahraga, baca, rekreasi, koleksi foto dan surat. Ingin kenal dan menjalin persahabatan dengan sesama G yang tertutup, baik Nusantara atau mancanegara. Bila ada kecocokan bersedia hidup bersama. Terutama mendambakan G yang lebih tua untuk menjadi pembimbing dan pelindung serta tumpuan rasa kasih sayang. Syukur kalau dapat membantu mencari pekerjaan bagi saya. Bagi yang berminat silakan kontak ke: [REDACTED]

[REDACTED] SURABAYA 60237. Jangan lupa sertakan foto. So pasti 100% dibalas.

DONNY [REDACTED], 25/170/60, single, karyawan bank, tinggal sendirian, kuning langsung, mancung, hobby nyanyi, baca, kliping, koleksi, korespondensi, nonton video, wawasan luas, enak diajak ngobrol topik apa saja, penampilan rapi, trendy & menarik, ramah, jujur, romantis, sabar, setia, pengertian, berkepribadian baik, ingin kenalan dengan cowok dalam & luar negeri. Semua surat pasti dibalas. Alamat: Kotak Pos 167, JEMBER 68101.

KALIMANTAN TIMUR

C H A N D R A

[REDACTED], 27,

Chinese, hobby korespondensi, musik, juga swimming, ingin mencari persahabatan dengan teman-teman G baik dalam atau luar negeri, tidak memandang jelek/ganteng, yang

penting tulus dan tidak terlalu banyak menuntut. Diprioritaskan surat yang disertai foto (akan dibalas dengan foto juga). Please send your letter to: [REDACTED]

[REDACTED] BALIKPAPAN 76121.

SUNHAJI, 23/165/55, Jawa, Islam, sebatang kara, dari keluarga baik-baik, ingin mencari teman dari seluruh tanah air, dan mencari partner serius dengan syarat usia max. 30, sabar, penyayang, setia, nggak suka hura-hura, dari keluarga baik-baik, kebabakan/dewasa, suku/agama tak jadi masalah, punya pekerjaan tetap. Bagi yang serius, kirimkan biodata dan foto anda ke: [REDACTED]

[REDACTED] KUTAI, KALTIM 75552. Insya Allah semua surat yang datang akan saya usahakan terbalas secepatnya.

KALIMANTAN BARAT

TOTONG, 20, mahasiswa, simpatik, senang bercanda tapi bisa juga serius, tertutup, hobby camping, travelling, music, nonton, sport, ngobrol, dan nyenang-in sahabat baik, ingin kenalan dan punya teman cerita dari mana saja dan siapa saja, usia >30, tanpa memandang suku, agama, tampang, pendidikan, dll. Saya sangat membutuhkan dukungan teman-teman dalam berbagi cerita. Yang berminat, alamatkan surat dan foto ke: P.O. Box 6043, PONTIANAK 78121 atau kontak Telp. (0561) 45653. See you!

BALI

BUDI, 28/163/52, hobby macam-macam, ingin bersahabat dengan teman-teman di seluruh Nusantara. Yang

tertarik silahkan kirim surat ke: [REDACTED]
[REDACTED], DENPASAR 80014.

BENNY, Medan, 1.12.65/184/101, Cina, Budha, turis guide, hobby tulis surat, masak, nonton TV, nyanyi, renang, isabella, ditempora dan meong tentunya. Saya ingin mencari pasangan hidup yang maskulin, G, berpenampilan baik, usia kalau bisa di atas saya, karena kita perlu dikasihi dan dielus (emangnya kucing), romantis, saya lebih suka orang Bali/Indo (suku lain juga boleh). Bagi yang berminat dan serius, silahkan kirim biodata dan foto ke: [REDACTED]

[REDACTED], JIMBARAN
80364, BALI, Telp. (0361) 773095.

[REDACTED] (OSHIN), Medan, lahir 2.12.65, 170/65, Cina, Budha, guide, hobby baca, renang, masak, tenis, travelling, nonton, isabella, ditempora dan meong, ingin mendapatkan pasangan hidup yang dewasa dan setia. Yang berminat silahkan kirim surat dan foto ke: [REDACTED]

[REDACTED]
[REDACTED], BALI, Telp.
(0361) 773095.

MALUKU

M FAUZI F, Ambon, 10.6.72, mahasiswa, ingin kontak dengan teman-teman sehati, khususnya di Ambon. Alamat surat: [REDACTED]

[REDACTED]
Batu Merah, AMBOINA 97128.

THAILAND

Romantic muscular hairy Indian, 47, interested in sports, bodybuilding, music, movies, visiting Jakarta soon, looking for

friends 19-30 y.o. Likes sportsmen, non-smokers, very attracted by Chinese. Please write with photo to: Boxholder, G.P.O. Box 2741, BANGKOK 10501, THAILAND.

SINGAPURA



I want to get some pen-pals and write to them. I am 26 y.o. and very sexy and good-looking. I like to wear nice clothes and go out dancing

and singing. I also can tell my pen-pals about Singapore. If anyone is interested please write to me: BOEY, Blk 424 Ang Mo Kio Avenue 3, #06-2404, SINGAPORE 560424.

AUSTRALIA

I am a gay psychotherapist and a lecturer at a large university in Perth eager to make contact with any men who are interested in art and healing. I have worked in the areas of HIV/AIDS and art therapy in Perth, and am eager to write to (email/snail mail) any men who are artists interested in art as a way of healing. I have visited Indonesia numerous occasions and am an intermediate speaker of Indonesian. Please feel free in contacting me as I am interested in meeting men who would like to discuss art, sexuality and issues associated with gay identity. Address: TARQUAM McKENNA, PO Box Northbridge, PERTH,

WA 6865, AUSTRALIA, e-mail: t.mckenna@cowan.edu.au.

LATVIA

Young gay man from Latvia, doctor, 36, looking for friends 18-32 y.o., for friendship and possible meetings. Hobbies: music, video, traveling. Have own gay video models service. Please reply in English with photo. Address: Att. to JURIJ, P.O. Box 108, LV 1069, RIGA, LATVIA.

Young gay man from Latvia, 19, looking for penfriends 16-26 y.o. Possible meetings. Hobbies: travelling, dancing, music, video, books. Please reply in English with own photo. Address: same as above.

SWISS

Kind and loving gay man, 39/170/62, would like to have an interesting and sincere young man to correspond with. I am fond of music, cinema, arts, reading, travelling, history, economics, nature. Saya bisa bahasa Indonesia sedikit, tetapi hanya terlalu sedikit. Saya suka sekali negara dan orang Indonesia. Please, enclose your photo with the letter. I will also send you mine. Write to: G POULY, Case postale 31, 1000 LAUSANNE 25, SWITZERLAND.

ITALIA

ARMONDI LUIGI, 46, menarik, funny, ramah, baik hati, jujur, hobby music, art, travel, horses, ingin mempunyai teman dari Indonesia berumur 20-30, baik hati, ramah, menarik, tidak kurus dan tidak gemuk. Bagi yang berminat, silahkan kontak dalam bahasa Inggris, Italia atau Prancis, dengan disertai foto ke alamat:

Via le Venezia No. 160, 25123 BRESCIA, ITALY.

ZANARDINI FAUSTO, 26, menarik, ramah dan funny, hobby renang, music, martial art dan travel, ingin mempunyai teman dari Indonesia berumur 20-30, baik hati dan menarik, tidak kurus dan tidak gemuk (lebih disukai yang berbody building). Bagi yang berminat, silahkan kontak dalam bahasa Inggris, Italia atau Prancis, dengan disertai foto ke alamat: Via Kennedy No. 16, 46043 CASTIGLIONE D\5, MANTOVA, ITALY.

NEGERI BELANDA

I'm a Dutchman, 49/183/86, looking for young Indonesian penpals for exchange of ideas and good friendship (perhaps more?). My hobbies



are sport, music, motor, tennis, cycling and travelling and many more. I like Indonesian people very much and I'd like to visit Indonesia again in the near future. Please, write me in English or Dutch. All letters will be answered. Photos attached would be lovely and appreciated. Letter to: BERT, Postbus 1205, 7801 BE EMMEN, NEDERLAND.

Need a gay friend? Contact me: MARCO VOORSTAD, 3264 AS NIEUW BEYERLAND, THE NETHERLANDS.

Dutchman, 62/195/75, who will visit Indonesia, wants to make friendship. Please write soon (photo): Postbus 994, 3800 AZ

AMERSFOORT, HOLLAND.

INGGRIS

I am planning a holiday in Bali, Denpasar/Kuta area, in the spring of 1996. As I shall be travelling alone, it would be very nice if I had some contact in the area I am visiting. A Pen Pal would be wonderful. ROBERT G WOOLLEY, A9, Wild Street, LONDON WC2B 4AA, ENGLAND.

AMERIKA SERIKAT

24 y.o. gay Asian male of Indian origin, would like to correspond with others in English. I am 5'6", 150#, 33" waist, pierced nipples, and very simple, easy going guy. Would like to correspond with educated, simple, easy-going and masculine gay males for friendship. Write to ganymede@netcom.com on the internet or snail mail to: KRIS, 201 South 4th Street #725, SAN JOSE, CALIFORNIA 95112, U.S.A.

I will be visiting Indonesia in August '96. I seek English speaking, non-smoking companions/guides in Bogor, Ubud/Bali, Bukit-tinggi/Padang. I



am a white American, blond hair, blue eyes, 45 y.o., 183/87, and HIV negative. Write in English, with photo, to: Mr BAKER, P.O. Box 5962, SAN ANTONIO, TEXAS, 78201, U.S.A.

EROPA

INDOLINGKAR Penpals: Do you want to have gay friend(s) or perhaps partner

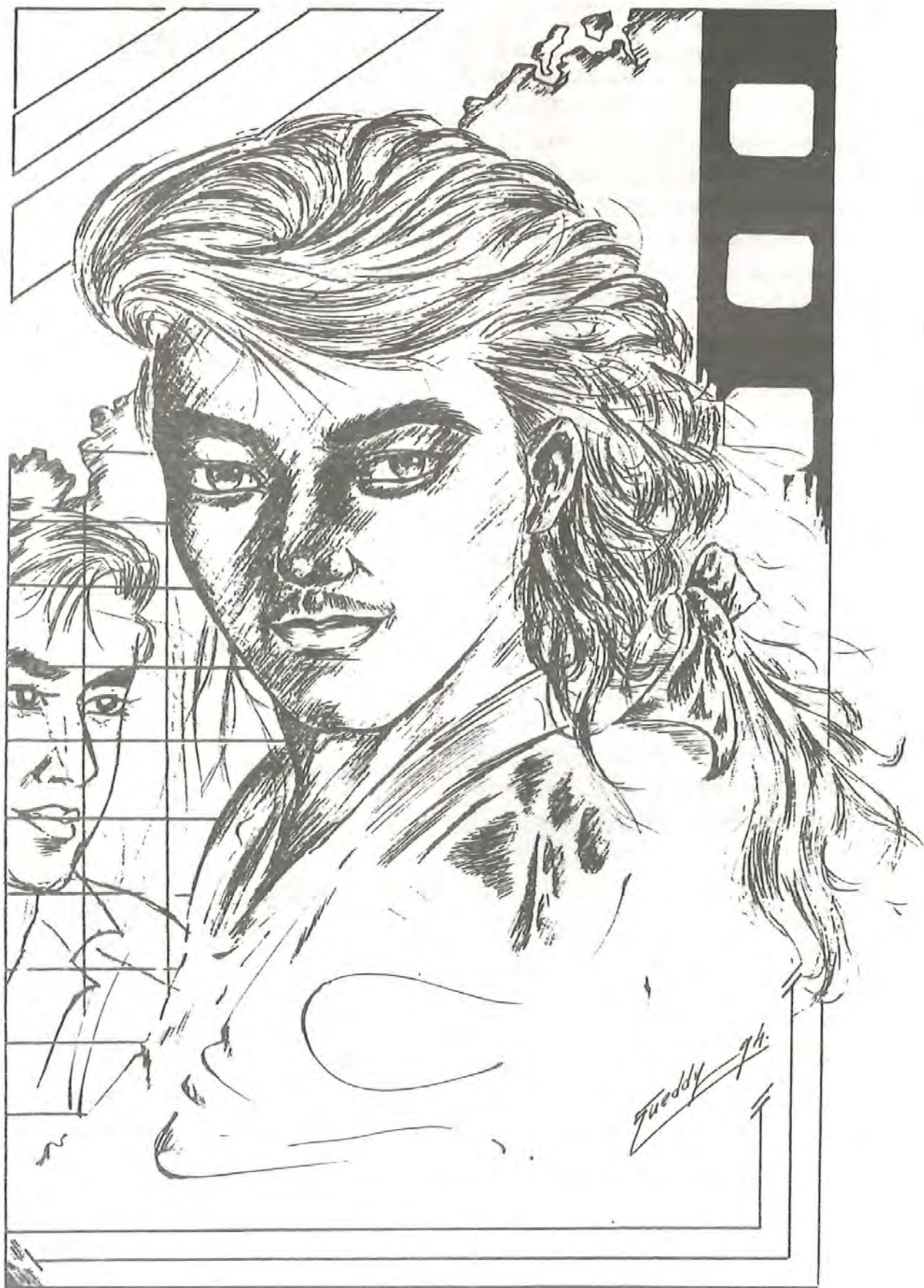
from the Netherlands or Europe aged 40-65 y.o.? Then we can bridge you with our penpals club. If you are 20-35 y.o., a graduate from Senior High School or higher, speak and write good English, then write a letter containing description of yourself and also the person you like in English and, if you want, you can insert a pasphoto of 3x3cm size and send to: INDOLINGKAR Penpals, Postbus 257, 7600 AG ALMELO, NEDERLAND. Then you just wait for response(s) from European gay people who are interested in you. IT'S FREE!! P.S.: In case you want to move to another place or even later you want to resign from this penpals club for whatever reason, please, inform us on behalf of our administration. Thanks.

MENGUNDURKAN DIRI

Perkawanan No. 41 atas nama ADI, YOGYAKARTA, dibatalkan. Jadi harap dianggap iklan tersebut tidak pernah ada.



Gudi



DIREKTORI

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Organisasi)

Gaya Deli, Kotak Pos 25/MDBU, Medan, Sum-Ut 20154; Gaya Siak, d.a. Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Batam Island Gay Society (BIGS), Kotak Pos 1066 BATAM N, Batam, Riau 29432; Ikatan Persaudaraan Orang-orang Sehati (IPOOS)/Gaya Betawi, Kotak Pos 7631/JKBTN, Jakarta Barat 11470 (Telp. 021-566-0589, 09.00-18.00 WIB, kec. Selasa); GAYa PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Gaya Semarang, Jln Ngesrep Timur V/46, Semarang, Ja-Teng 50000; Gay Organisation (GO), Kotak Pos 109, Kebumen, Ja-Teng 54301 (Telp. 0287-61100, setelah 18.00 WIB, u.p. Pras); Indonesian Gay Society (IGS), Kotak Pos 36/YKBS, Yogyakarta 55281 (Telp. 0274-562017); Gaya Nusantara (GN), Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, Fax. 593-9070, u.p. Dédé Oetomo, E-mail: doetomo@indo.net.id); Gaya Baya (GB), Jln Dupak Bangunrejo I/18, Surabaya, Ja-Tim 60179; GYSK▼, Kotak Pos 202, Kediri, Ja-Tim 64101; Ikatan Gaya Arema (IGAMA), d.a. Yoseph Bridal Salon & Dance Group, Jln Raya Sumbersari 254-C, Malang, Ja-Tim 65145 (Telp. 0341-571882); Gaya Dewata, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA); Gaya Dewata-Singaraja, Posko YCUI Singaraja, d.a. Geria Susantha, Jln P Sumatra III/14, Kampung Baru, Singaraja, Bali 81114; Gaya Celebes, Lembayung Celebes (lesbian), Sensasi Dolls (waria), Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); GAYa Intim, Kotak Pos 1102, Amboina, Maluku 97011.

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis/Koresponden Individu Gay)

Yohanes, Jakarta, Telp. 021-629-5018 (Senin-Jumat, 22.00-24.00 WIB); Adjie Darmakusuma, Kotak Pos 367, Bogor, Ja-Bar 16003; Gogo, Jln Pekawatan 18, Cirebon, Ja-Bar 45116 (Telp. 0231-208270, Senin-Jumat jam 17.00 WIB -, Sabtu & Minggu jam 14.00 WIB. -); Damai, Kotak Pos 279, Purwokerto, Ja-Teng 53101; Eric P Aaron, Jln Sagan Timur GK #V/1018pav., Terban-Gondokusuman, Yogyakarta 55223 (Telp. 0274-589275, Senin s.d. Jumat, 15.00-18.00 WIB); Sareh Irianto, Jln Joho II/3 RT06 RW10, Gremet, Solo, Ja-Teng 57139 (Telp. 0271-714258); Yanto Karno, Jln K H Wahid Hasim 81, Sampang, Madura, Ja-Tim 69213; Miet, Kotak Pos 1081, Samarinda, Kal-Tim 75010; Chandra, Balikpapan, Kal-Tim (untuk sementara komunikasi lewat GN); Angga, Kotak Pos 10, Ende, NTT 86301; David, Manado, Sul-Ut (untuk sementara komunikasi lewat GN).

☞ Jaringan Lesbian & Gay Indonesia (Aktivis/Koresponden Individu Lesbian)

Ellen, Jakarta (untuk sementara komunikasi lewat GN); Niken, Kotak Pos 3308/JKP, Jakarta Pusat 10033; Betsy, d.a. Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram, Gg Kapas

Badran, Yogyakarta 55231.

Organisasi Terkait

Persekutuan WGL Jakarta, d.a. Menteng Beauty Salon, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10300 (Kristen); Hospitality Exchange Indonesia (HEI), Kotak Pos 6558/JKS-DW, Jakarta Selatan 12065 (Pager 021-382-7000 & 5468; DPC Hiwaria MKGR Kodya Semarang, Jln Tentara Pelajar (Mrican), Semarang, Ja-Teng 50000; DPD Hiwaria MKGR DI Yogyakarta, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-586767); GATRA Penpals Club, Kotak Pos 1557, Surabaya, Ja-Tim 60015; Persekutuan Hidup Damai, Jln Ngagel Rejo Kidul 113, Surabaya, Ja-Tim 60245 (Telp. 031-588418); Persatuan Waria Kotamadya Surabaya (Perwakos), Jln Kangingan III/10, Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-531-7068); DPD Hiwaria MKGR Ja-Tim, Jln Kenikir 7 (Kangingan), Surabaya, Ja-Tim 60131 (Telp. 031-535-0517); DPC Hiwaria MKGR Kodya/Kab. Probolinggo, Jln Gatot Subroto 77, Probolinggo, Ja-Tim 67200; DPD Hiwaria MKGR Irian Jaya, Jln Percetakan I, Jayapura, Ir-Ja 99000 (Telp. 0967-31379).

Aktivis Individu Waria

Grace Jatmiko, d.a. Natalia Salon, Jln Kapten Rivai 163, Palembang, Sum-Sel 30000 (Telp. 0711-22163); Angel, d.a. Angel's Salon, Hotel Menteng I, Jln Gondangdia Lama 28, Jakarta Pusat 10350 (Telp. 021-325208 ext. Angel's Salon); Patrisia, Jln Kebon Jati 175, Bandung, Ja-Bar 40000 (Telp. 022-611844); Susan Tolani, d.a. Mia Beauty & Skin Care Salon, Jln Bukit Tunggal 8-A, Denpasar, Bali 80000 (Telp. 0361-234625).

Organisasi Layanan AIDS

Hotline AIDS Mitra Indonesia, Jln Kebon Kacang 9 No. 78, Jakarta Pusat 10240 (Telp./Fax. 021-310-0855, 15.00-20.00 WIB); Yayasan Utama, Jln Diponegoro 8, Pekanbaru, Riau 28111 (Telp./Fax. 0761-37645); Yayasan PRIAngan, Kotak Pos 1819, Bandung, Ja-Bar 40018 (Telp. 022-250-4325); Yayasan Sidikara, Jln Babakan Jeruk I No. 9, Bandung, Ja-Bar 40165 (Telp. 022-215168 (Hotline-Konseling HIV/AIDS, Senin s.d. Jumat, 16.00-20.00 WIB), Fax. 022-210621); Lentera, PKBI, Jln Tentara Rakyat Mataram Gg Kapas Badran, Yogyakarta 55231 (Telp. 0274-513595, Fax. 0274-513566, E-mail: lentera@ins.healthnet.org); Yayasan Kemanusiaan, d.a. Jln Mulyosari Timur 46, Surabaya, Ja-Tim 60112 (Telp. 031-593-4924, 594-1075, Fax. 031-593-9070 (u.p. Dédé Oetomo), E-mail: doetomo@indo.net.id); Yayasan Abdi Asih, Jln Dukuh Kupang Timur X/11, Surabaya, Ja-Tim 60256 (Telp. 031-580355); Yayasan Citra Usadha Indonesia, Jln Belimbing Gg Y No. 4, Denpasar, Bali 80231 (Telp. 0361-222620, 09.30-15.30 WITA, Fax. 229487); Yayasan Gaya Celebes, Kotak Pos 1309, Ujungpandang, Sul-Sel 90013 (Telp. 0411-510943); Hotline AIDS 'Triple M,' PKBI, Jln Landak Baru 55, Ujungpandang, Sul-Sel 90135 (Telp. 0411-871051, 10.00-16.00 WITA).



SUMMARY IN ENGLISH ©

pp. 2, 59: "It's Fundamentally Christian to Reject Politics of Hate" by Jimmy Carter
Translation of an article by the former President published in the *L.A. Times* (23.02.96),
condemning attacks on gay men and women by the religious right and conservative
Republicans in the runup to the presidential election in the United States of America
this year.

pp. 5-6: Sekapur Sirih - Editorial

Greetings for the (Hindu Balinese) New Year. Announces a breakthrough in the
distribution of the magazine, i.e., through general bookshops. This brings with it a
responsibility in making the contents more in accordance with general standards of
propriety and existing laws. As well, it means that whoever shows up in the magazine
is totally out to the public.

pp. 7-14: Gayung Bersambut - Bulletin Board

Of particular interest is information about Internet websites with information about GN,
the network and other relevant information and a new lesbian activist in Jakarta (p.
7); news from our gay activist in Jakarta, a list of GNsales outlets in Surabaya, a new
address for Hospitality Exchange Indonesia, and a list of gay hangouts in Pekalongan,
Central Java (p. 8); a list of new gay hangouts in Jayapura, Irian Jaya (pp. 8-9); and
a new home and contact numbers for GNP+ (p. 9).

pp. 15-16: Kover Kita - Our Cover: "Peter Tamira & Cosmetics," Jakarta

This issue's cover is PETER TAMIRA, a gay university student from Jakarta. Peter
considers himself androgynous, but hates cosmetics. He plays the electric organ in his
spare time.

pp. 17-21: Cerita Pendek - Short Story: "Oh, Nana, I Love You Very Much," by Bambang & Budi, Jakarta

The story teller is a geologist exploring for oil for the state oil company. During one of
his trips through the jungle of South Sumatra, he gave a lift to a very handsome
hitchhiker who turned out to be good not only with sex and romance but also with
finding oil deposits and curing people. When the geologist has to move to
headquarters in Jakarta, Nana, the young hitchhiker, asked to return to the spot
where they first met, and disappeared. Later on an old, gray civet cat appears and
kisses the geologist's feet with tears in its eyes. Then it disappears. An old man looking

for firewood tells him to just forget Nana, because he is a civet cat who meditated for 230 years to become a human, but has to return to his original state of being because he dares to use his mystical skills on humans.

p. 22: Poetry: "Quietly Waiting" by Mr King, Klaten

pp. 23-24: Keluhan Kita - Agony Aunt: "Confused about Marriage," from W, Jakarta

W considers himself a playboy with older gay men. He has a partner who spends most of the year overseas, but stays for three months with him. He feels his movements are restricted when his partner is at home. He also does not know how to break the news to his partner that he plans to marry a woman in two years' time. We suggest he be honest with his partner and lets him know at an appropriate time.

pp. 25-26, 35-38: Introducing GN's Activists

An introduction to the twelve gay men currently active in GAYa NUSANTARA.

pp. 27-34: "Where to Hang Out?"

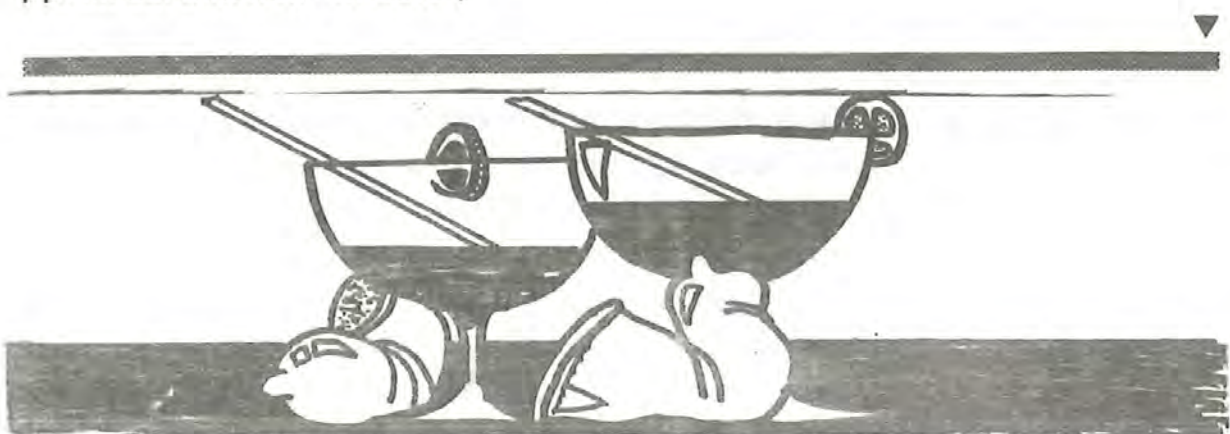
A revised list of the lesbian, gay and transgendered people's hangouts we know of all over Indonesia

pp. 39-42: From the 2nd Indonesian Lesbian & Gay Congress (5): "Draft Resolutions of the Congress"

The draft resolutions are here presented to our constituency to be given comments before being finally adopted by the Network. An English translation of the final resolutions will be made available. Please write to us for a copy.

pp. 43-54: Perkawanan - Contact Ads

pp. 55-56: Direktori - Directory



(Sambungan kover depan dalam)

Karena hampir semua penganut Protestan kini membiarkan perceraian sebagai jalan hidup yang dapat diterima dan jarang menyebutkan percabulan atau perzinahan, jauh lebih mudah dan lebih enak bagi kaum Kristen yang heteroseks untuk memusatkan perhatian pada homoseksualitas, menolak mengakui bahwa hal ini merupakan suatu dosa yang tidak pernah disebutkan Yesus.

Dari Perjanjian Baru, jelas para pemimpin gereja pada awalnya memperlakukan perbuatan homoseks sama seperti percabulan, perzinahan dan banyak pelanggaran lainnya. Rasul Paulus menjelaskan, kecenderungan homoseks, bersama dengan banyak godaan lain, harus ditentang. "Janganlah sesat! Orang cabul, penyembah berhala, orang berzinah, banci, orang pemburit, pencuri, orang kikir, pemabuk, pemfitnah dan penipu tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah." (1 Korintus 6:9-10). Dilanjutkannya kemudian mengatakan bahwa semua perbuatan itu telah diampuni secara total. "Dan beberapa orang di antara kamu demikianlah dahulu. Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita."

Isyu-isu pendorong pada kontes pemilihan awal Partai Republik secara aneh dan meresahkan telah bergeser dari hal-hal mengenai ekonomi dan anggaran ke arah isyu-isu sosial yang memecah-belah, yaitu aborsi dan homoseksualitas. Dalam kontes-kontes kelompok kaukus, desakan dari para aktivis

keagamaan yang lebih ekstrem telah mendorong hampir setiap calon untuk menjadi demagog, menekankan serangan tajam terhadap lelaki dan perempuan gay seolah-olah berdasarkan ajaran Yesus Kristus. Suatu pernyataan yang lebih merisaukan lagi adalah bahwa AIDS merupakan hukuman Tuhan kepada seseorang yang telah berdosa dan bahwa para penderitanya harus diperlakukan sesuai dengan itu. Yesus pun pernah bergaul dengan penderita kusta, yang dianggap kutukan Tuhan dan dapat menodai tetangganya. Kristus memberikan teladan bagi kita dengan cara menjangkau mereka, mengasihi dan menyembuhkan mereka.

Kaum Kristen lain dan masyarakat tidak boleh membiarkan, juga tidak dengan berdiam diri saja, sikap memuakkan ini, yang kian dikembangkan di kalangan pemimpin keagamaan dan politik demagog. Selain hukuman langsung dari banyak warga Amerika, penerimaan mentah-mentah suatu premis yang berasal dari komunitas keagamaan cenderung memberinya keabsahan bagi mereka yang telah mempunyai prasangka pribadinya masing-masing.

Kita harus menyatakan dengan jelas bahwa tema kampanye "saya membenci lelaki dan perempuan gay" bukanlah cara yang patut ditempuh untuk menjadi presiden Amerika Serikat.

▼ Jimmy Carter

- Jimmy Carter, 72, menjabat Presiden Amerika Serikat dari tahun 1977 sampai tahun 1981. Tulisan ini didapatkan di Internet, dan diterjemahkan oleh Dédé Oetomo (GN).

